

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES
PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU**

SKRIPSI



Oleh :

**MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
1812321059/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2022**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES
PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
1812321059/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2022**

SKRIPSI

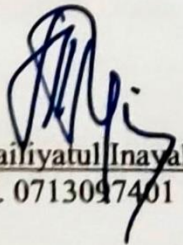
**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES
PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU**

Yang diajukan

**MAKMOT ANDIK SETIAWAN
1812321059/FE/AK**

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

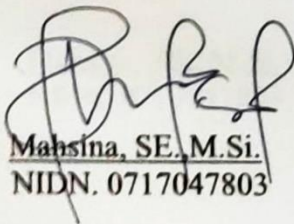
Pembimbing I



Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.
NIDN. 0713097401

Tanggal : 30 Juni 2022

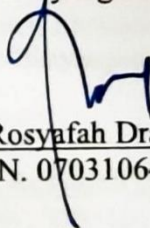
Pembimbing II



Mahsina, SE., M.Si.
NIDN. 0717047803

Tanggal : 1 Juli 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES
PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU**

Disusun Oleh:

**MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
1812321059/FE/AK**

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal 25 Juli 2022

Pembimbing
Pembimbing Utama



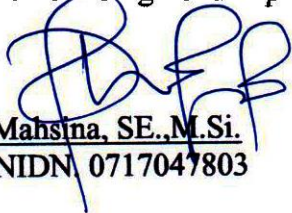
Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.
NIDN. 0713097401

Tim Penguji
Ketua



Dr. Muslichah Erma W. Dra., Ec., MM.
NIDN. 0703086802

Pembimbing Pendamping



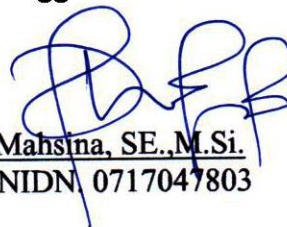
Mahsina, SE., M.Si.
NIDN. 0717047803

Sekretaris



Dr. Nova Retnowati, Dra., Ec., MM.
NIDN. 0719115701

Anggota



Mahsina, SE., M.Si.
NIDN. 0717047803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Nama : MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
N.I.M : 1812321059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU”

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Surabaya, 28 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan,



MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
NIM. 1812321059

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat hidayah dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu dan pengalaman berharga yang peneliti peroleh selama proses penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini selesai. Untuk itu, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga, yang senantiasa mendukung peneliti dalam doa dan semangat dalam menjalani masa-masa perkuliahan.
2. Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Drs. Ec. Nurul Qomari, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Arief Rahman., SE., M. Si, selaku Kepala Program Studi Ekonomi Akuntansi.
5. Nur Lailiyatul Inayah, SE.,M.Ak selaku dosen pembimbing Pertama dan Mahsina, SE., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Banyak ilmu yang dosen tersebut berikan pada peneliti, tidak hanya dari segi akademik namun juga moral.
6. Dosen wali, Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM yang telah memberikan bimbingan selama proses pembuatan proposal, serta dukungan, nasehat dan semangat bagi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
7. Ibu apt. Marthy Meliana Ariyanti Jalmav.,S.Farm. M.Farm selaku penanggung

jawab teknis yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di PT. Sahabat Lingkungan Hidup.

8. Karyawan dan rekan-rekan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup yang telah memberikan informasi data yang peneliti butuhkan.
9. Rekan-rekan kerja di Universitas Anwar Medika yang senantiasa mendukung, dan memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi
10. Teman-teman senantiasa mendukung, memberi semangat dan saling mengingatkan dalam perkuliahan.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga penyajian Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak, dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua. Aamiin.

Surabaya, Juli 2022

Peneliti

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU

ABSTRAK

Persediaan adalah salah satu aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup material dan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga harus menerapkan sistem dan prosedur permintaan bahan baku yang memadai dan efisien dalam rangka kelancaran proses produksi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang terdapat pada perusahaan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan prosedur PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya masih kurang memadai dan kurang efektif/efisien dimana masih adaya perangkapan tugas serta tidak berjalannya prosedur sistem informasi akuntansi yang memadai sehingga penulis memberikan usulan sistem informasi akuntansi yang memadai dan lebih efektif/efisien yang diharapkan agar sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT.Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, Persediaan bahan baku, Proses Produksi, Kelancaran Produksi, analisis

**ANALYSIS OF APPLICATION OF RAW MATERIALS ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM IN THE FRAMEWORK OF PRODUCTION
PROCESS EFFICIENCY AND RAW MATERIAL
(Case Study at PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya City)**

ABSTRACT

Inventory is one of the company's current assets that must be sufficient and is an important factor in the company's operational activities so that it implements systems and procedures for adequate and efficient demand for raw materials in order to develop the production process. The purpose of this study was to analyze and evaluate the application of the inventory accounting information system found in the company. The research method used was descriptive qualitative method. Data collected by the process of interviews, observation and documentation. The results of the study concluded that the application of accounting information systems and procedures of PT. Sahabat Lingkungan Hidup City of Surabaya is still inadequate and less effective/efficient where there are still dual tasks and inadequate accounting information system procedures so that the authors propose an accounting information system that is adequate and more effective/efficient which is expected so that the accounting information system for raw material inventory at PT Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya City can be even better in the future.

Keywords: Accounting information system, Inventory of raw materials, Production Process, Smooth Production, analysis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.2.2 Komponen Sistem Informasi	15
2.2.3 Pengertian Akutansi.....	15
2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi	15

2.2.4.1	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.2.4.2	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.4.3	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2.5	Pengertian Persediaan	20
2.2.5.1	Jenis-Jenis Persediaan	21
2.2.5.2	Metode Pencatatan Persediaan.....	22
2.2.5.3	Metode Perhitungan Persediaan.....	22
2.2.5.4	Fungsi-fungsi yang terkait	24
2.2.5.5	Dokumen Yang Terkait.....	25
2.2.6	Perngertian Persediaan Bahan Baku.....	28
2.2.7	Bagian Alir Data (Data flow diagram).....	28
2.2.7.1	Pengertian Bagan Alir Data (Data flow diagram).....	28
2.2.7.2	Simbol Dasar Bagian Alir Data (Data Flow Diagram).....	28
2.2.7.3	Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart)	29
2.2.8	Aplikasi dan flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.....	33
2.2.9	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.....	37
2.3	Kerangka Konseptual	39
2.4	Research Question dan Model Analisis.....	40
2.4.1	Research Question	40
2.4.1.1	Main Research Question	40
2.4.1.2	Mini Research Question.....	40
2.4.2	Model Analisis	40
2.4.2.1	Proposisi Penelitian yang Diugnakan.....	40
2.4.2.2	Bagan Model Analisis	40

2.4.2.3	Penegasan Logis Antara Data dan Proposisi	42
2.5	Desain Studi Penelitian Kualitatif.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Kerangka Proses Berfikir.....	44
3.2	Pendekatan Penelitian	45
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3.1	Jenis Data.....	46
3.4	Batasan dan Asumsi Penelitian	47
3.4.1	Batasan Penelitian.....	47
3.4.2	Asumsi Penelitian	47
3.5	Unit Analisis.....	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6.1	Metode Pengumpulan Data	48
3.7	Teknik Analisis Data.....	49
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.8.1	Lokasi Penelitian.....	50
3.8.2	Waktu Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Diskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	51
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	52
4.1.3	Uraian Tugas	54
4.1.4	Jenis Persediaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya	59
4.1.5	Proses Produksi PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya	62

4.1.6	Prosedur Pengadaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	63
4.2	Data dan Hasil Analisis.....	64
4.2.1	Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang berlaku dan diterapkan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup	64
4.2.2	Flowchart Sistem Informasi Arus Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku.....	66
4.2.3	Dokumen yang Digunakan dalam Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Bahan Baku.....	70
4.2.4	Evaluasi Kelemahan dan Hasil Rekomendasi Perbaikan Sistem Informasi Persediaan Dengan Analisis Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Bahan.....	73
4.3	Interpretasi.....	74
4.4	Usulan Rekomendasi Sistem Informasi Persediaan atas Temuan Kelemahan Pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		82
5.1	Simpulan.....	82
5.2	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Simbol Bagan Alir Data.....	29
Tabel 2. 3 Simbol Input/Output	30
Tabel 2. 4 Simbol Pemrosesan.....	31
Tabel 2. 5 Simbol Arus dan Lain-Lain.....	32
Tabel 2. 6 Penegasan Logis Antara Data dan Proposisi.....	42
Tabel 2.7 Desain Studi Kualitatif.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 SIA Arus Prosedur Pengadaan Persediaan Bahan Baku	35
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. 3 Bagan Model Analisis	41
Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berfikir	45
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Sahabat Lingkungan Hidup	53
Gambar 4. 2 Bahan Baku	60
Gambar 4. 3 Komponen Rakitan.....	60
Gambar 4. 4 Komponen Bahan Pembantu/Penolong.....	61
Gambar 4. 5 Barang Jadi.....	62
Gambar 4. 6 Proses Produksi PT.Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	63
Gambar 4.7 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup	67
Gambar 4.8 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup	68
Gambar 4. 9 Surat Permintaan Barang/Bahan	71
Gambar 4. 10 Surat Pembelian Barang	71
Gambar 4. 11 Surat Pembelian Barang	72
Gambar 4. 12 Surat Permintaan Pemakaian Barang/Bahan.....	73
Gambar 4. 13 Usulan Rekomendasi Struktur Organisasi	76

Gambar 4.14 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup (Usulan Peneliti).....	78
Gambar 4.15 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup (Usulan Peneliti).....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Penggunaan Nama Perusahaan	88
Lampiran 2 Surat Pernyataan Penelitian PT.SLH.....	89
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat perusahaan dituntut bekerja untuk lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang sulit dan ketat di segala bidang termasuk industri jamu. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mengikuti perkembangan teknologi para pemilik industri rela mengeluarkan banyak uang untuk update teknologi informasi yang diharapkan perusahaan bisa meningkatkan produktivitas dalam melakukan kegiatan ataupun transaksi-transaksi perusahaan. Terutama masalah persediaan bahan baku yang dianggap perusahaan sangat penting di bidang jamu.

Rangkuti (2007) menyatakan persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu. Persediaan bahan baku ibarat jantung perusahaan di bidang jamu yang mempunyai peranan penting untuk perusahaan. Untuk itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian khusus yang besar dan kontrol yang baik bagi perusahaan. Suatu usaha diharuskan mempunyai sistem yang saling terkait untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara relevan. Perusahaan atau usaha sebaiknya menyediakan bahan baku yang siap digunakan supaya proses produksi tidak menghambat kelancaran perusahaan.

Masalah persediaan bahan baku merupakan masalah yang selalu dihadapi para

pengambil keputusan para staff di bidang persediaan, pengambilan keputusan persediaan bahan baku supaya tidak mengalami keterlambatan yang nanti bisa mengakibatkan kekosongan bahan baku, oleh karena itu harus dari jauh hari membuat keputusan kapan menggunakan bahan baku tersebut supaya bahan baku selalu tersedia dan terjaga jalannya proses produksi dengan lancar.

Furqoni (2019) perusahaan harus membuat serta membentuk fungsi dengan tugas dan otorisasi yang terpisah, seperti memisahkan antara bagian penerimaan dan pembelian. PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal yang telah mengikuti perkembangan zaman yang sudah banyak variannya dan beraneka ragam macamnya supaya diminati konsumen di seluruh kalangan, dari mulai kapsul hingga berbentuk bubuk siap pakai, karena perusahaan jamu ini yang berdiri dari tahun 1992 terkadang masih ada kendala atau permasalahan pada departemen persediaan dan sistem informasinya, di dalam perusahaan pasti ada suatu masalah yang terjadi di dalamnya yaitu salah satunya permasalahan yang terletak pada persediaan bahan baku yang tidak tepat waktu untuk disediakan sehingga tidak selalu tersedia dengan fungsi persediaan yang belum dijalankan dengan baik mengakibatkan jalannya proses produksi terhambat.

La Midzan dan Azhar Susanto (2001:12) Perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting dalam mencapai tujuannya. Pada setiap perusahaan diwajibkan mempunyai sistem yang saling terkait dan memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses dan mendistribusikan informasi dengan benar dan relevan dalam manajemen perusahaan dimana informasi itu dapat dijangkau dan berguna sesuai kebutuhan

perusahaan. Pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup sistem informasi yang di pakai masih belum dan kurang efisien. Pengambilan/pengeluaran barang yang tidak sesuai Standart Operating Procedure (SOP) seperti mengambil barang persediaan di gudang namun tidak menulis pada lembar berita ambil barang, sudah mengambil barang di gudang namun di kembalikan tanpa menyampaikan kepada team gudang. Penerimaan barang dari supplier melebihi jam closing gudang. Oleh karena itu, pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan, agar segala proses dapat tersistem dengan lebih baik. Perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting dalam mencapai tujuannya

Silviana (2013) Kelemahan pada sistem informasi akuntansi biasanya berasal dari sumber daya manusia yang dimiliki masih minim dan belum berkompeten sehingga terjadi perangkapan tugas yang mengakibatkan penyimpangan dalam aktivitas operasinya. Akan Tetapi tidak adanya sistem informasi yang memadai dalam penerimaan dan pengeluaran bahan baku pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup menyebabkan kelebihan/pemborosan bahan baku dan membuat proses produksi terhambat. Pada sistem informasi akuntansi persediaan tidak boleh adanya perangkapan jabatan fungsi pembelian dengan fungsi akuntansi dan fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan. Hal ini sangat berkaitan dengan informasi yang akan dibutuhkan atau didapatkan oleh pihak perusahaan, agar terjamin ketelitian dan keandalannya.

Rosalina (2021) Adanya manajemen kerja yang memadai, maka tanggung jawab dan wewenang akan jelas, dari setiap bagian-bagian yang terlibat bisa menjalin kerja sama satu sama lain sehingga dapat menunjang kelancaran proses

produksi. Dengan adanya kehadiran sistem informasi akuntansi (SIA) yang memadai dan efisien pada usaha ini supaya dapat mempermudah segala bentuk aktifitasnya dalam bertransaksi dan memberikan informasi yang relevan, akurat, detail dan tepat waktu disaat dibutuhkan sesuai SOP untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Disamping itu perusahaan harus melakukan kontrol terhadap karyawan dan para stafnya demi terciptanya sistem informasi yang diinginkan.

Hall (2006:6) sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Untuk mendapatkan informasi akuntansi yang akurat dan efisien perlu adanya sebuah system yang mengelolah menjadi sebuah system informasi akuntansi yang berharga bagi pemakai informasi tersebut. Sistem tersebut dikenal sebagai information processing system atau lebih dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis computer merupakan suatu sistem pengelolaan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peran yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memandang betapa pentingnya penerapan suatu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang menjadi jantung perusahaan untuk menunjang kelancaran aktifitas perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN

BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES PRODUKSI DAN EFISIENSI BAHAN BAKU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya Sudah Efisien?
2. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah di gunakan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya sudah efisien/efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk dapat merancang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang efisien dan bisa di terapkan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang efisien/efektif pada perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Penulis

Riset ini di lakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1, Sarjana Akuntansi di Universitas Bhayangkara Surabaya. Serta membagikan wawasan

serta pengetahuan tentang permasalahan yang di teliti, sehingga bisa mendapatkan gambaran mengenai “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM RANGKA KELANCARAN PROSES PRODUKSI”.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan masukan kepada PT. Sahabat Lingkungan Hidup dan bisa di jadikan acuan untuk penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku bagi PT. Sahabat Lingkungan Hidup di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti/Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya dan sebagai penambah pengetahuan agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dengan masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini agar mudah untuk di pahami, penulisan skripsi ini tersusun beberapa bab secara sistematis, sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat landasan teori-teori tentang sistem informasi akuntansi

persediaan bahan baku yang di anggap relevan pada penelitian ini. Teori yang ada bisa di gunakan sebagai bahan perbandingan untuk menganalisa hasil penelitian.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka proses berfikir, jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, data dan hasil analisis beserta interpretasi.

5. BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan berdasarkan analisa serta pembahasan masalah dan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

2.1.1 Penelitian (Wahyu, Khojanah dan Marjani, 2021) Universitas

Widyagama Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pencatatan persediaan bahan baku, prosedur penentuan harga pokok persediaan bahan baku serta mengetahui dan mengevaluasi standart operasional perusahaan dan prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT Manyar Indo Mandiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nia Wahyu, Khojanah, dan Marjani (2021) ini mengungkapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Manyar Indo Mandiri sudah berjalan cukup baik, dilihat dalam pemilihan metode pencatatan persediaan yang menggunakan metode perpetual, metode penentuan harga pokok persediaan bahan baku yang menggunakan metode FIFO, serta pada prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif

deskriptif.

- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan PT. Manyar Indo Mandiri yang merupakan industri pengolahan roti di Lawang Jawa Timur yang menghasilkan produk berupa roti dengan berbagai macam bahan baku yang digunakan seperti Tepung, Gula, Minyak Goreng, Susu, Keju, Margarin dan berbagai ragam variasi bahan baku lainnya sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

2.1.2 Penelitian (Khasanah, 2021) Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Emporio Bakery Di Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sampel yang digunakan adalah perusahaan Emporio Bakery Tegal yang bergerak dibidang produksi dan penjualan roti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2021) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Bahan Baku telah terstruktur dengan baik lewat standar prosedur operasional yang jelas serta terperinci tetapi butuh disosialisasikan kembali standar prosedur pengambilan bahan baku dengan standar pengeluaran bahan baku.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan Emporio Bakery Di Kabupaten Tega sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan analisis PIECES
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

2.1.3 Penelitian (Della Rosalina, 2021) Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dijalankan oleh CV Paving Prima

apakah sudah memadai dalam hal menunjang kelancaran proses produksi, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku harus memadai. Objek pada penelitian ini yaitu CV Paving Prima yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan proses wawancara, observasi, dokumentasi serta penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teoritis untuk dasar penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Della Rosalina (2021) yaitu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima telah memadai. Dapat dilihat dari adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah berjalan dengan baik. Adapun kelemahan yang terdapat pada pembahasan yaitu terkait dengan tidak terdapatnya kartu stock fisik, serta pengambilan bahan baku untuk proses produksi yang tidak sesuai.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan CV Paving Prima.

sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

2.1.4 Penelitian (Subianto & Fitri Anggraini, 2020) Universitas Musi Rawas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang terdapat oleh PT. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subianto & Fitri Anggraini (2020) menunjukkan bahwa istem akuntansi persediaan bahan baku yang terdapat pada PT. Bumi Mekar Tani sudah berjalan dengan baik walaupun perusahaan ini menggunakan sistem dan prosedur sendiri. Hambatan yang dialami oleh perusahaan adalah kurangnya koordinasi antara bagian administrasi dan bagian sortasi. Cara menanggulangi hambatan tersebut adalah dengan melakukan koordinasi dan prosedur penyesuaian.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskripif.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber

data primer dan sekunder

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan PT. Bumi Mekar Tani sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

2.1.5 Penelitian (Navis Furqoni, 2019) Universitas Muhammadiyah Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui penerapann sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Agronas Gizifood di Kota Batu dan ntuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang efektif bagi Agronas Gizifood di Kota Batu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Navis Furqoni (2019) adalah diketahui ada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di UKM Agronas Gizifood ada empat bagian yang bertanggung jawab di dalamnya, yakni bendahara, sekretaris, bagian produksi serta bagian gudang. Hasil evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pada UKM Agronas GiziFood belum efektif, terbukti adanya perangkapan tugas pada satu bagian. Perusahaan wajib menciptakan dan membentuk fungsi dengan tugas serta otorisasi yang terpisah, semacam memisahkan antara bagian penerimaan dan pembelian.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan Agronas Gizifood sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nia Wahyu Febriyani, Khojanah Hasan, dan Marjani Ahmad Tahir (2021) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pada Pt. Manyar Indo Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan PT. Manyar Indo Mandiri yang merupakan industri pengolahan roti di Lawang Jawa Timur yang menghasilkan produk berupa roti dengan berbagai macam bahan baku yang digunakan seperti Tepung, Gula, Minyak Goreng, Susu, Keju, Margarin dan berbagai ragam variasi bahan baku lainnya

		sekunder.	sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal. b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.
2	Uswatun Khasanah (2021) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Emporio Bakery Di Kabupaten Tegal	a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif. c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder.	a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan Emporio Bakery Di Kabupaten Tega sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal. b. Penelitian terdahulu menggunakan analisis PIECES c. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.
3	Della Rosalina (2021) Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaanbahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada Cv. Paving Prima Banyuwangi	a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskripif. c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder.	a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan CV Paving Prima. sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal. b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

4	Subianto & Fitri Anggraini (2020) Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif. c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan PT. Bumi Mekar Tani sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal. b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.
5	Navis Furqoni (2019) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Agronas Gizifood Di Kota Batu)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif. c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. d. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan Agronas Gizifood sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jamu herbal b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2022.

Sumber: Peneliti (2022)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Febriyanti dkk., 2017), “Sistem informasi ialah jaringan yang terdiri dari formulir- formulir, catatan catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber energi manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu

organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi ataupun buat kepentingan pengambilan keputusan bisnis”

2.2.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut (Daud dan Windana, 2014), “Komponen–komponen yang terdapat dalam sistem informasi meliputi beberapa blok, yakni: Blok masukan (input), Blok Mode, Blok keluaran (output), Blok Teknologi, Blok Basis Data, Blok kendali”.

2.2.3 Pengertian Akuntansi

Menurut (Daud dan Windana, 2014), “Akuntansi merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi/data yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi informasi perusahaan dapat dikomunikasikan dan dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut”.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Damana & Suardikha, 2016), “sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik serta komponen lainnya. SIA bisa menambah nilai untuk suatu industri dengan menciptakan data yang akurat serta tepat waktu”.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan sumber dana serta

daya (resources), seperti orang dan peralatan yang dirancang guna mentransformasi data keuangan dan informasi yang lain menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam

2.2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mardi, 2011), tujuan sistem informasi akuntansi ialah "untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari dan menyediakan informasi untuk mendukung setiap keputusan yang di ambil oleh pimpinan sesuai dengan tanggung jawaban yang sudah diterapkan"

Menurut (Kusuma, 2017), tujuan dari SIA adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan informasi sebagai pengambilan keputusan perusahaan.
3. Menghasilkan informasi yang di gunakan untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi yang digunakan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu yang di gunakan untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat berguna untuk memudahkan proses audit. Audit semacam ini berguna bagi perusahaan untuk evaluasi diri, serta berakibat menimbulkan kewaspadaan (kehati-hatian) pada karyawan administrasi bahwa apa yang mereka kerjakan suatu saat akan diperiksa oleh pihak lain.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

7. Menciptakan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan perencanaan serta pengendalian. Tidak hanya bermanfaat untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran serta biaya standar dengan kenyataan seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem informasi bisa digunakan untuk meramal perkembangan penjualan serta aliran kas ataupun untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasi.

2.2.4.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Kusuma, 2017), "komponen dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang saling berhubungan dalam sebuah sistem yang bekerja untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh penggunanya. Unsur-unsur juga disebut sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 6 komponen antara lain :

1. Hardware (Perangkat Keras)

Sistem Informasi Akuntansi harus menggunakan Hardware yang sesuai dan harmonis dengan yang dibutuhkan Sistem Informasi akuntansi yang diterapkan sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Kualitas komponen hardware yang digunakan harus asli (original) yang dapat diintegrasikan dengan software yang akan digunakan. Spesifikasi hardware yang dipilih untuk sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan, situasi, kondisi dan kebutuhan manajemen perusahaan, serta sumber daya manusia yang tersedia di perusahaan tersebut yang akan menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut. Hardware terdiri dari

1. Bagian Input (*input device*) merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk

memasukan data ke dalam komputer. Jenis perangkat masukan komputer adalah *keyboard, mouse, joystick, scanner, kamera, touch screen*.

2. Bagian Pengolah Utama dan Memori. Terdiri dari *prosesor, memory, BUS, cache memory, motherboard, driver card*.
3. Bagian Output (output device) merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Peralatan output yang biasa digunakan yaitu printer, layar monitor, *Head Mount Display (HMD)*, *Liquid Cristal Display Projector (LCD)* dan *speaker*.
4. Bagian komunikasi adalah peralatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan data dari satu lokasi ke lokasi.

2. Software (Perangkat Lunak)

Dalam memilih *software* apa yang akan dipakai akan lebih baik memilih dulu sistem operasi apa yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang akan dioperasikan. *Software* yang berkualitas adalah *software* yang berbasis jaringan yang banyak digunakan oleh orang dan perusahaan pada umumnya. *Software* dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu:

1. Perangkat lunak sistem (*system software*) merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi, interpreter dan compiler.
2. Perangkat lunak aplikasi (*application software*) merupakan software jadi yang siap digunakan.

3. Brainware (Pemakai)

Brainware adalah istilah yang digunakan untuk manusia yang digunakan untuk manusia yang berhubungan dengan sistem komputer. Manusia merupakan suatu elemen dari sistem komputer yang merancang bagaimana suatu mesin dapat bekerja sesuai dengan hasil yang diinginkan. Brainware dikelompokkan sebagai berikut:

1. Manajer Sistem Informasi (Manajemen/Akuntansi)
2. Analis Sistem
3. Ahli Komunikasi
4. Administrator Database
5. Programmer
6. Operator
7. Pustakawan
4. Prosedur

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang. Antara prosedur satu dengan prosedur lainnya harus terjalin kerjasama yang harmonis atau bersinergi.

5. Data base

Database adalah kumpulan data-data relevan, lengkap, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. Berdasarkan kebutuhan informasi

tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok

6. Jaringan Komunikasi

Komponen jaringan komunikasi data yang harus berintegrasi dengan harmonis dan bersinergi, misalnya antara Hub yang digunakan, saluran komunikasi dan Network Card (LAN Card). Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi (Network) harus sesuai dengan hardware yang digunakan.

Komponenkomponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi yaitu:

1. Komponen Sistem Telekomunikasi
2. Fungsi Sistem Telekomunikasi
3. *Protocol*
4. Jenis-Jenis Sinyal
5. Jenis-Jenis Saluran Komunikasi
6. Karakteristik Saluran Komunikasi
7. Pemroses Komunikasi
8. Software Telekomunikasi

2.2.5 Pengertian Persediaan

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009), “Persediaan merupakan "aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur maka persediaan diartikan sebagai

bahan baku yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan tersebut (proses produksi)”.
2.2.5.1 Jenis-Jenis Persediaan

Setiap jenis perusahaan memiliki jenis-jenis persediaan yang berbeda-beda dan tata cara mengelola yang berbeda. Menurut Rangkuti (2007:15), “memaparkan persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Persediaan Proses

Yaitu seperti produksi. bahan besi,mentah kayu, serta (raw komponen-komponen material) yaitu persediaan lain yang barang-barang digunakan. Menurut Hanggana (2006:11) Bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena menjadi modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi

2. Persediaan komponen-komponen rakitan (purchased parts/components)

Yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain yang secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.

3. Persediaan bahan pembantu atau penolong (supplies)

Yaitu persediaan barangbarang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi.

4. Persediaan barang dalam proses (work in process)

Yaitu persediaan barangbarang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap

bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.

5. Persediaan barang jadi (finished goods)

Yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual atau dikirim kepada pelanggan.

6. Dan lain-lain sesuai dengan produksi yang sedang terjadi.

2.2.5.2 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut (Rudianto, 2012), ada beberapa metode pencatatan yang digunakan untuk melakukan perhitungan persediaan pada suatu perusahaan yaitu:

1. Metode Fisik/Metode Periodik

Adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada waktu tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (stock opname) yang ada digudang.

2. Metode Perpetual

Menurut (Dhaniel Syam, 2014), pada metode perpetual ini “pencatatan persediaan dilakukan secara terus menerus secara terperinci sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat dapat diketahui tanpa menghitung secara fisik persediaan yang ada di gudang”. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stock untuk mencatat keluar masuknya barang yang ada digudang beserta harganya.

2.2.5.3 Metode Perhitungan Persediaan

Menurut (Dhaniel Syam, 2014), ada empat Metode yang dapat digunakan

untuk menghitung harga pokok dari persediaan yaitu:

1. Metode identifikasi Khusus

Metode identifikasi khusus (*specific identification*). Metode ini adalah metode yang paling sempurna dalam menentukan berapa nilai persediaan yang ada karena setiap unit barang yang dibeli, digunakan, dan yang tersisa diidentifikasi secara khusus berikut harga belinya. Metode ini umumnya digunakan pada perusahaan dagang. Produk yang dijual adalah produk yang memiliki identifikasi khusus.

2. Metode Harga Rata-rata

Metode ini dalam menentukan harga pokok persediaan berdasarkan harga pokok rata-rata. Pada metode ini dipisahkan menurut metode pencatatan yang digunakan.

1. Metode Fisik

Metode Fisik di bagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Metode Rata-Rata Sederhana

Metode ini dilakukan dengan menghitung harga pokok barang yang berasal dari persediaan awal dan pembelian kemudian dibagi dengan jumlah jenis harga pokok yang tersedia sehingga harga pokok rata-rata persediaan dapat diketahui.

2. Metode Rata-Rata Tertimbang

Metode ini dilakukan dengan mengalikan kuantitas barang dari persediaan awal dan pembelian dengan masing-masing harga pokoknya, kemudian dibagi dengan kuantitas barang persediaan awal dan pembelian sehingga harga pokok rata-rata dapat diketahui.

2. Metode Perpetual

Metode Rata-Rata Bergerak, pada metode ini diperlukan buku pembantu

persediaan dalam menghitung harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan.

3. Metode First in First out

Metode ini unit barang yang dijual atau dikeluarkan pertama kali akan dinilai dengan harga pokok dari pembelian yang pertama kali. Selanjutnya unit penjualan berikutnya juga akan dibebani dengan harga pokok pembelian dari pembelian yang pertama jika belum habis, jika barang pembelian sudah habis maka pembebanan selanjutnya digunakan dengan harga pokok pembelian kedua dan seterusnya.

4. Metode Last in First out

Metode ini, barang yang masuk (dibeli/ diproduksi paling akhir akan dikeluarkan/ dijual paling awal) sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi awal periode

2.2.5.4 Fungsi-fungsi yang terkait

Menurut (Mulyadi, 2016), beberapa fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku antara lain:

1. Fungsi Gudang

Fungsi gudang adalah fungsi untuk mengajukan permintaan pengadaan atau pembelian barang dan menyimpan barang yang telah diterima fungsi penerimaan barang..

2. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian adalah fungsi untuk mendapatkan informasi mengenai harga barang yang akan dibeli, menentukan pemasok untuk pembelian barang serta menerbitkan surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

3. Fungsi Penerimaan

Fungsi penerimaan adalah fungsi untuk melakukan pemeriksaan jenis, mutu, serta kuantitas dari barang yang diterima dari pemasok guna layak tidaknya barang tersebut diterima perusahaan selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab dalam menerima barang dari retur penjualan.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan pencatatan persediaan. Fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang. Sedangkan fungsi pencatatan persediaan bertanggung jawab dalam mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli kedalam kartu persediaan barang berdasarkan faktur

2.2.5.5 Dokumen Yang Terkait

Menurut (Mulyadi, 2016), dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian persediaan antara lain:

1. Surat permintaan pembelian

Surat permintaan pembelian merupakan formulir yang dibuat oleh fungsi gudang ataupun fungsi yang menggunakan barang untuk meminta fungsi pembelian membeli barang yang tertera di surat permintaan pembelian. Surat ini dibuat 2 rangkap, lembar pertama untuk fungsi pembelian, lembar kedua untuk fungsi gudang atau fungsi yang meminta barang

2. Surat permintaan penawaran harga

Surat permintaan penawaran harga digunakan untuk melakukan penawaran harga

untuk barang yang pembeliannya tidak repetitive, dengan nominal rupiah yang besar.

3. Surat order pembelian

Surat order pembelian bertujuan untuk memesan barang pada distributor yang sudah dipilih. Surat order pembelian ini terdiri dari beberapa tebusan yang digunakan sebagai tebusan ke beberapa fungsi lainnya dan sebagai arsip.

4. Laporan penerimaan barang

Laporan penerimaan barang merupakan laporan yang dibuat oleh bagian penerimaan barang untuk mencatat barang yang diterima dari distributor. Barang-barang yang dicatat pada laporan penerimaan barang merupakan barang yang sudah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, kualitas seperti yang tercantum pada surat order pembelian.

5. Surat perubahan order

Surat Perubahan order digunakan pada saat ingin melakukan perubahan terhadap isi surat order pembelian yang sudah dikeluarkan sebelumnya oleh bagian pembelian. Perubahan yang dimaksud bisa berupa kuantitas, waktu penyerahan barang, spesifikasi barang. Pemberitahuan perubahan orde dilakukan secara resmi yaitu dengan diterbitkannya surat perubahan order pembelian sebanyak surat order pembelian yang sudah diterbitkan sebelumnya dan ditujukn ke pihak yang sama dengan yang menerima surat order pembelian.

6. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar merupakan sebuah dokumen yang berfungsi sebagi perintah pengeluaran kas untuk membayar utang kepada pemasok serta sebagai surat

pemberitahuan pembayaran kepada kreditur.

Menurut (Mulyadi, 2016), System prosedur pada sistem informasi akuntansi pembelian persediaan terdiri dari beberapa prosedur dan system antara lain:

1. Prosedur permintaan pembelian

Pada prosedur ini bagian gudang mengajukan permintaan pembelian kepada fungsi pembelian dengan menyerahkan formulir surat permintaan pembelian

2. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok

Pada prosedur ini bagian pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada pemasok untuk memperoleh informasi harga barang dan syarat pembelian, untuk pemilihan pemasok

3. Prosedur order pembelian

Pada prosedur ini bagian pembelian mengirim surat order pembelian barang kepada pemasok yang sudah dipilih dan menginformasikannya ke bagian atau fungsi lain seperti fungsi penerimaan, fungsi yang meminta barang dan fungsi utang

4. Prosedur penerimaan barang

Pada prosedur ini Fungsi penerimaan pada prosedur ini melakukan pengecekan mengenai jenis, mutu serta kuantitas barang dari pemasok dan membuat laporan penerimaan barang.

5. Prosedur pencatatan utang

Pada prosedur ini Fungsi akuntansi bertugas memeriksa dokumen yang berhubungan dengan pembelian seperti surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok.

6. Prosedur distribusi pembelian

Pada prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajerial.

2.2.6 Pengertian Persediaan Bahan Baku

persediaan bahan baku adalah Persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber sumber ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya".

2.2.7 Bagian Alir Data (Data flow diagram)

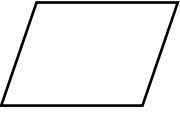

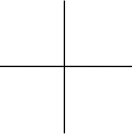

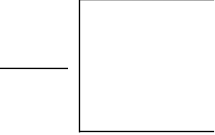
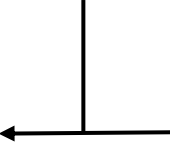
2.2.7.1 Pengertian Bagan Alir Data (Data flow diagram)

Bagan Alir adalah suatu diagram atau model yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses untuk mengelola data yang sering disebut dengan sistem informasi. Simbol pengolahan di dalam data flow diagram juga menyediakan informasi mengenai input dan output dari tiap simbol dan proses itu sendiri.

2.2.7.2 Simbol Dasar Bagian Alir Data (Data Flow Diagram)

Menurut (nugroho Widjanto, 2001:40), pada bukunya simbol-simbol SIA yang terdapat dalam bagan alir data dapat di kelompokkan menjadi 4 seperti Tabel 2.2 yang ada di bawah ini:

Tabel 2. 2
Simbol Bagan Alir Data

No	Gambar bagan/Symbol	Nama Bagan	Keterangan
1		Input/Output	Simbol input/output, yang digunakan untuk fungsi output dan input data yang disediakan untuk proses (Input) dan laporan yang dihasilkan dari proses (output).
2		Proses	Simbol yang digunakan untuk menjelaskan fungsi suatu proses.
3		Garis Bersilang	Simbol komentar atau anotasi adalah simbol yang digunakan untuk memberi penjelasan terhadap suatu simbol tertentu dan untuk memberi tambahan komentar.
4		Arus Pemrosesan atau Dokumen	Arus yang normal adalah arus yang menghadap ke kanan dan ke bawah
5		Komentar/Anotasi	Simbol komentar/anotasi adalah simbol yang digunakan untuk memberi tambahan komentar sebagai penjelasan suatu simbol tertentu
6		Pertemuan Garis Alir	Simbol ini digunakan apabila 2 garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya

Sumber: Nugroho Wijajanto "SIA" 2001


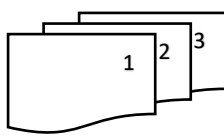



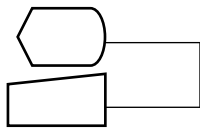
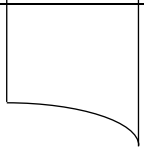
2.2.7.3 Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart)

Menurut (Romney dan Steinbart, 2004:198) SIA dapat lebih mudah di jelaskan dengan adanya bagan alir dokumen (Dokument Flowchart) yang menggambarkan simbol-simbol standart yang pakai oleh analisis sistem untuk

membuat bagan alir dokumen untuk menggambarkan aliran sistem tertentu.

Berikut ini adalah bagan yang sering digunakan oleh para analisis untuk menggambarkan suatu bagan alir dokumen dari suatu sistem:

Tabel 2. 3
Simbol Input/Output


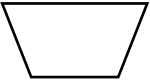
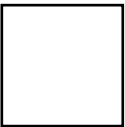


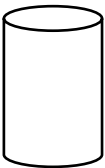
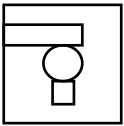
No	Gambar bagan/Symbol	Nama Bagan	Keterangan
1		Dokumen	Laporan dokumen/dokumen dapat dipersiapkan dengan di cetak di komputer atau dengan tulisan tangan,.
2		Beberapa Lembar Tembusan Dari Suatu Dokumen	Dilakukan dengan cara menumpuk simbol dokumen lalu mencetak nomor dokumen dibagian depan sudut kanan atas atau bawah
3		Input/Output: Jurnal/Buku Besar	Simbol input/output apapun yang ada di dalam bagan alir program juga dipergunakan untuk mewakili jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen.
4		Pengertian On-Line (<i>on-line keyling</i>)	Masukkan (entry) data melalui peralatan on-line sep
5		Tampilan	Informasi yang ditampilkan oleh peralatan output on-line, seperti monitor atau layar, terminal, .
6		Personal Komputer atau Terminal	Simbol tampilan dan pengetikan on-line dipergunakan bersama untuk mewakili terminal dan personal computer.
7		Pita Transisi (<i>Terminal Tape</i>)	Secara manual mempersiapkan nilai total untuk pengendalian dan dipergunakan untuk tujuan pengendalian dalam memperbandingkan dengan nilai total yang dihasilkan oleh

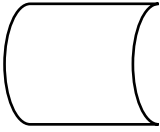
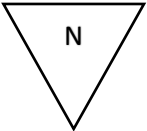
			komputer.
--	--	--	-----------

Sumber: Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart "Accounting Information System" 2006

Tabel 2. 4



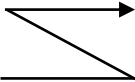

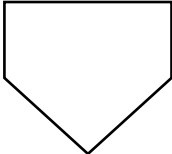
Simbol Pemrosesan


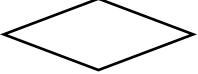
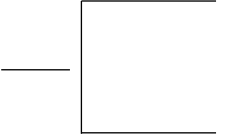
No	Gambar bagan/Symbol	Nama Bagan	Keterangan
1		Pemrosesan Dengan Komputer	Fungsi pemrosesan dilakukan dengan komputer, biasanya menghasilkan perubahan atas informasi atau data
2		Proses Manual	Pemrosesan dilaksanakan dengan cara manual
3		Proses Pendukung (Auxilliar Operation)	Fungsi Pemrosesan dilaksanakan dengan cara manual
4		Proses Pengetikan Off-Line	Proses yang digunakan peralatan pengetikan offline (contoh: key to disk, cash register)
5		Pita Magnetis	Data disimpan di dalam pita magnetis
6		Disk Magnetis	Digunakan untuk File utama (master file) dan data disimpan secara permanen di disk magnetis
7		Disket	Data atau File disimpan di dalam disket

8		Penyimpanan On-line	Data disimpan dalam file on-line temporer. Melalui media yang dapat diakses secara langsung seperti disk.
9		File	File dokumen secara manual disimpan dan ditarik kembali ; huruf yang ditulis di dalam dalam simbol menunjukkan urutan pengaturan file secara N= numerus, A= alfanetis, D = berdasarkan tanggal.

Sumber: Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart "Accounting Information System" 2006

Tabel 2. 5
Simbol Arus dan Lain-Lain

No	Gambar bagan/Symbol	Nama Bagan	Keterangan
1		Arus Dokumen atau Proses	Arah pemrosesan atau arus dokumen/arus yang normal yang berada dibawah dan mengarah kekanan
2		Arus Data/Informasi	Arah arus data /informasi, seiring dipergunakan untuk memperlihatkan data yang dikopi dari satu dokumen ke dokumen lain.
3		Link Komunikasi	Pengirim data dari satu lokasi lain ke lokasi lain melalui jalur komunikasi.
4		On-Page Connector	Menghubungkan arus pemrosesan di satu halaman yang sama, penggunaan konektor ini akan menghindari garis-garis yang saling silang di satu halaman
5		Off-Page Connector	Satu penanda masuk dari halaman atau keluar kehalaman lain.

6		Terminal	Titik awal, akhir, atau pemberhentian dalam suatu proses atau program. Bisa juga digunakan untuk menunjukkan adanya pihak external.
7		Keputusan	Langkah pengambilan keputusan; digunakan dalam sebuah program komputer dengan alur untuk memperlihatkan pembuatan keputusan/cabang ke jalan alternatif
8		Komentar/Anotasi	Simbol komentar/anotasi deskriptif adalah simbol yang di gunakan untuk memberi tambahan komentar sebagai penjelasan suatu simbol tertentu

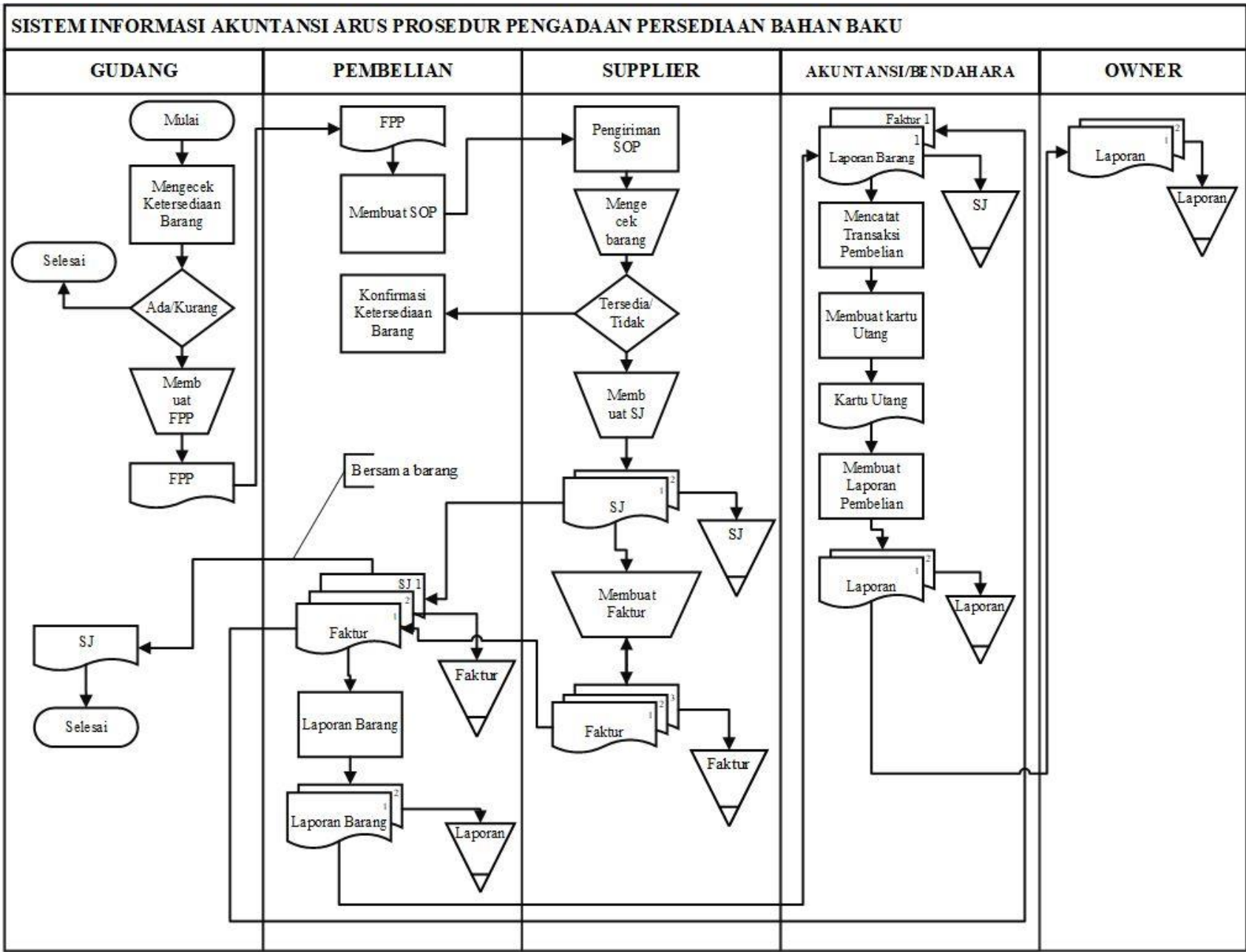
Sumber: Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart "Accounting Information System" 2006

2.2.8 Aplikasi dan flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Menurut (Mulyadi, 2008:299), Pembelian bahan baku adalah kegiatan yang dapat mempengaruhi peroses produksi. Kegiatan pembelian bahan baku secara umum memiliki beberapa risiko yang dapat terjadi seperti terjadinya keterlambatan pengiriman, kerusakan, hingga pencurian bahan baku. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelian bahan baku maka perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik. Sistem akuntansi pembelian digunakan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Ada beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pembelian yaitu fungsi gudang yang memiliki tanggung jawab melakukan pengecekan persediaan, membuat surat permintaan pembelian, dan menyimpan

barang; fungsi pembelian yang bertanggung jawab pada pemilihan pemasok, membuat surat order pembelian, dan melakukan pembelian pada pemasok; fungsi penerimaan bertanggungjawab terhadap pengecekan kualitas barang yang diterima dari pemasok dan membuat laporan penerimaan barang; serta fungsi pencatatan bertanggungjawab atas pencatatan setiap transaksi yang dilakukan perusahaan dan membuat laporan yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.



Gambar 2. 1

Sitem Informasi Akuntansi Arus Prosedur Pengadaan Persediaan Bahan Baku

Keterangan :

FPP = Formulir Permintaan Pembelian

SOP = Surat Order Pembelian

SJ = Surat Jalan

Dimana untuk aktivitas-aktivitas gambar 2.1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian gudang mengecek barang melalui kartu persediaan jika barang masih ada bagian gudang tidak akan mengisi formulir permintaan pembelian kepada bagian pembelian. Jika barang dianggap kurang bagian gudang mengajukan formulir permintaan pembelian ke bagian pembelian
2. Bagian pembelian mengirimkan order ke supplier. Jika barang yang dibutuhkan tersedia di supplier dibuatkan surat jalan dan faktur. Jika tidak, supplier memberikan konfirmasi ke bagian pembelian bahwa barang tidak tersedia dan bagian pembelian akan menghubungi supplier lain
3. Bagian pembelian menerima 2 rangkap faktur dan 1 rangkap surat jalan. Bagian pembelian mengarsipkan faktur rangkap 1 dan 1 rangkap SJ dan faktur rangkap 2 bersama barang di berikan ke Bagian gudang
4. Bagian pembelian membuat laporan penerimaan barang berdasarkan faktur yang diterima dan menyerahkan laporan rangkap 1 kepada bagian akuntan beserta faktur rangkap 1. Laporan rangkap ke-2 di arsipkan oleh bagian pembelian.
5. Bagian akuntan mencatat transaksi berdasarkan laporan penerimaan bahan baku dan faktur yang diiterima dari bagian pembelian dan membuat kartu utang

yang menghasilkan laporan pembelian bahan baku. Laporan ke-1 diserahkan kebagian owner dan diarsipkan oleh owner sedangkan laporan rangkpa ke-2 di arsipkan oleh bagian akuntan.

2.2.9 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Menurut (Krismiaji, 2015). adalah: “Sistem akuntansi persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan”. Sehingga pengertian dari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait persediaan bahan baku untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat mengetahui aktivitas dari pembelian atau penerimaan dan penjualan barang jadi oleh perusahaan sebagai manajemen kontrol bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui jenis barang yang sedang laku di pasaraan. Sistem ini sangat berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

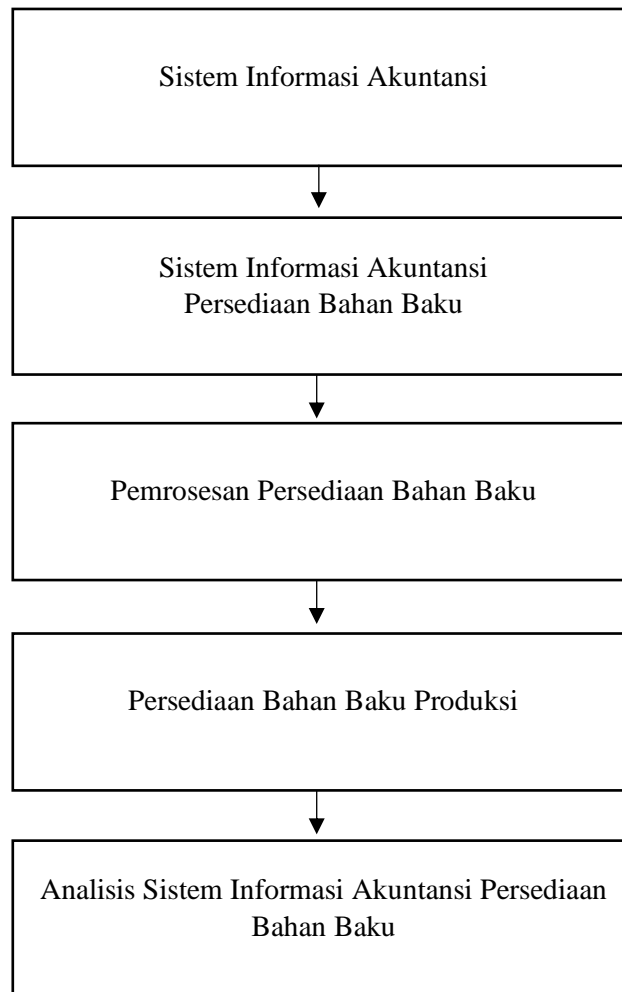
Adapun tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang terdiri dari sistem dan prosedur persediaan adalah untuk dapat menangani hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar kekayaan perusahaan terutama perusahaan dagang dan industri pada umumnya tertanam dalam persediaan, oleh karenanya perlu disusun sistem dan prosedurnya agar persediaan selain dapat ditingkatkan efisiensinya juga dapat ditingkatkan efektivitasnya.

2. Persediaan bagi perusahaan dagang dan industri harus di amankan dari kemungkinan pencurian, terbakar,kerusakan dan lain-lain demi mempertahankan kontinuitas perusahaan.
3. Perusahaan harus ditangani dengan baik, selain itu penyimpanan dan pengeluarannya juga pemasukan ke perusahaan. Kesalahan dalam pemasukan yang disebabkan karena harga dan kualitas akan mempengaruhi baik terhadap hasil produksi juga terhadap harga pokok penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan yang ada di dalam perusahaan sudah seharusnya ditangani dengan baik oleh pihak yang bertanggung jawab dalam menanganinya, karena sebagian besar kekayaan perusahaan itu tertanam dalam persediaan perusahaan, oleh karena itu diperlukan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagai alat bantu dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual

2.4 Research Question dan Model Analisis

2.4.1 Research Question

Dalam penelitian ini Research Question yang akan di gunakan dalam pengumpulan data-data antara lain:

2.4.1.1 Main Research Question

Bagaimanakah Pengaruh persediaan bahan baku dalam rangka kelancaran proses produksi PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya?

2.4.1.2 Mini Research Question

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya Sudah Efisien?
- b. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah di gunakan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya sudah efisien/efektif?

2.4.2 Model Analisis

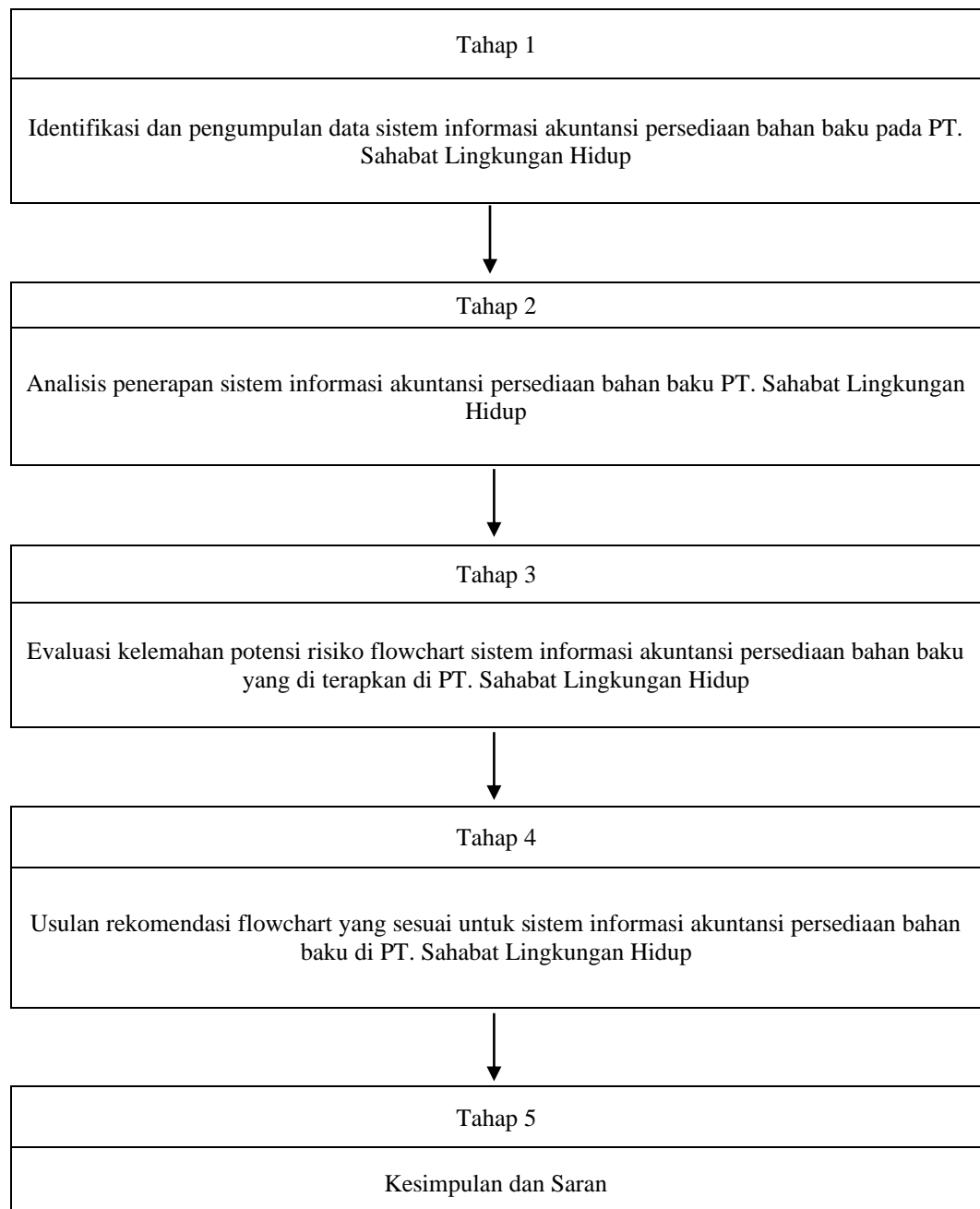
2.4.2.1 Proposisi Penelitian yang Diagnakan

Menurut (Yin, 2012;29), proposisi adalah sesuatu yang mengarahkan peneliti pada hal yang harus diselidiki pada ruang lingkup studinya. Adapun proposisi penelitian ini adalah “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran Proses Produksi”.

2.4.2.2 Bagan Model Analisis

Adapun bagan model analisis analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam rangka kelancaran proses produksi terdapat pada

gambar di bawah ini:



Gambar 2. 3
Bagan Model Analisis

2.4.2.3 Penegasan Logis Antara Data dan Proposisi

Adapun dasar penegasan logis antara proposisi dan data seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 6

Penegasan Logis Antara Data dan Proposisi

Proposisi	Data
<p>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran Proses Produksi.</p>	<p>Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat PT. Sahabat Lingkungan Hidup. b. Struktur Organisasi PT.Sahabat Lingkungan Hidup c. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan persediaan bahan baku. d. Dokumen yang terkait dalam sistem informasi persediaan bahan baku antara lain : SOP Prosedur Penerimaan dan pengeluaran bahan baku, surat permintaan barang, surat pembelian barang, surat permintaan pemakaian barang

Sumber : Peneliti (2022)

2.5 Desain Studi Penelitian Kualitatif

Adapun desain studi penelitian kualitatif ini seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Desain Studi Kualitatif

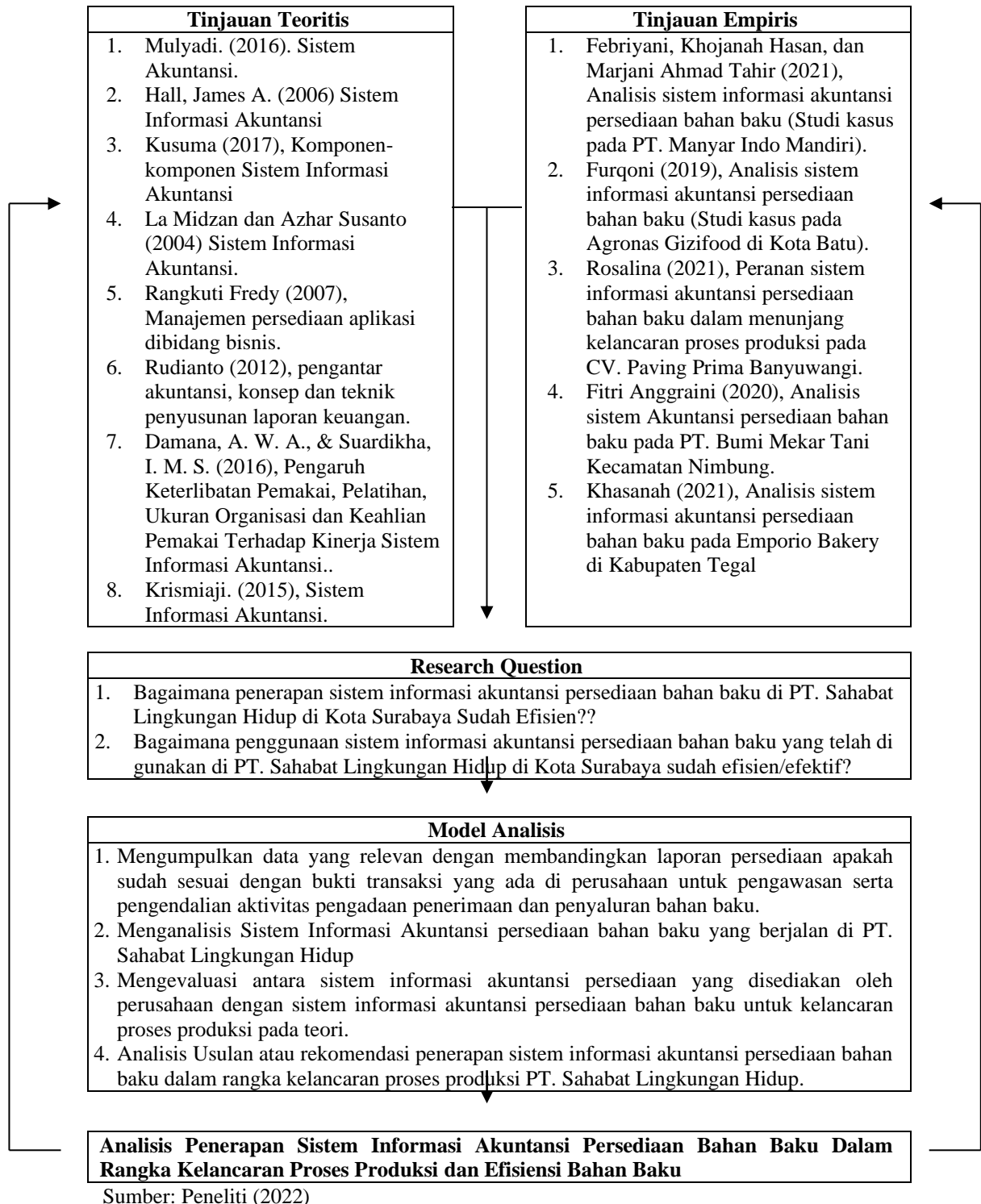
Research Question	Sumber Data, Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Aspek Praktis (dilaksanakan dilapangan)	Justifikasi
<p>Main Research Question: Bagaimanakah Pengaruh persediaan bahan baku dalam rangka kelancaran proses produksi PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya?</p> <p>Mini Research Question a. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya sudah efisien? b. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah di gunakan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya?</p>	<p><u>Dari perusahaan:</u> 1. Staff peneriman dan pengeluaran bahan baku di perusahaan 2. Staff gudang bagian persediaan Observasi: Aktifitas sehari-hari Menganalisis berbagai dokumen perusahaan yang bersangkutan</p>	<p>Mendapatkan akses ke perusahaan melalui rekan kerja penulis. Wawancara: Berdurasi masing-masing 30 menit. Setiap wawancara interview dilakukan dengan tatap muka, semi-structured interview dan mematuhi protokol kesehatan. Observasi: Penulis hanya terlibat sebagai mediasi/mediator. Analisis Dokumen: berdurasi sekitar 2 jam sebagai bagian dari jalannya proses observasi.</p>	<p>Staff-staff bagian persediaan ataubahan baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup karena yagn paling memahamu tentang persediaan bahan baku perusahaan Metode wawancara kurang terstruktur, diawali dengan sesi wawancara yang bertujuan untuk menambah pemahaman penulis tentang masalah-masalah penting selama penelitian berlangsung . semistructured interview adalah fokus pada masalah yang lebih spesifik. Dokumen yang dipilih oleh penulis sebagai bahan analisa dokumen pada penjelasan sumber data merupakan dokumen yang diperlukan yang di buat untuk penyusunan sistem informasi persediaan bahan baku produksi pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup.</p>

Sumber: Peneliti (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Gambar 3. 1
Kerangka Proses Berfikir

3.2 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, jenis penelitian yang menggunakan metode ini melakukan pemeriksaan mendalam terhadap suatu keadaan atau kasus dengan cara yang sistematis memakai data berbentuk kalimat tertulis atau lisan, fenomena, perilaku, peristiwa-peristiwa, pengetahuan ataupun obyek penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan kenyataan pada situasi yang diselidiki

Menurut (Creswell, 2015), Dalam penelitian difokuskan pada pengkajian atas satu atau dua subyek, pengumpulan data melalui cerita mereka, pelaporan melalui hasil pengalaman, dan penyusunan laporan atas makna dari setiap pengalaman yang dipaparkan.

Menurut (Moleong, 2014), Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, serta peristiwa berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Menurut (Rahardjo, 2011), Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus, yang merupakan metode dalam memahami secara integrative dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam serta masalah yang dihadapi dengan tujuan masalahnya dapat diselesaikan dan mendapatkan perkembangan yang baik

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori serta memastikan

kebenaran data. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara seksama mengenai suatu program, peristiwa, aktivitas, proses yang terjadi pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017), Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer adalah data yang di peroleh dari sumber pertama baik dari perorangan atau individu. Di dalam penelitian ini saya menggunakan wawancara dan observasi langsung yang akan di lakukan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup sebagai Sumber data primer. Data primer yang didapatkan berupa data yang berkaitan dengan kegiatan pembelian, baik contoh PO permintaan serta pengeluaran persediaan

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017), Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi dari sumber lain baik secara tertulis atau lisan. Di dalam penelitian ini saya menggunakan sumber tertulis yang terbagi atas Arsip, dokumen resmi dan penting yang terkait persediaan bahan baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya sebagai data sekunder saya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti bersumber dari observasi langsung beserta beberapa sumber dari berita, koran dan media massa yang lain

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya membataskan penelitian pada pemeriksaan proses persediaan bahan baku serta pengambilan/pengeluaran bahan baku yang tidak sesuai Standart Operating Procedure (SOP) perusahaan agar dapat menghasilkan data yang akurat sehingga terhindar dari adanya kekosongan bahan baku yang dapat menghambat proses produksi

3.4.2 Asumsi Penelitian

Selain untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi perusahaan, diharapkan penerapan sistem informasi akuntansi proses persediaan bahan baku pada perusahaan akan lebih baik lagi dan dapat memperlancar jalanya produksi.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis adalah suatu penelitian yang berupa benda, individu, kelompok wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus kasus yang akan dianalisis oleh peneliti

Menurut (Robert K. Yin, 2014:18), mendefinisikan kasus sebagai fenomena kontemporer dalam kehidupan nyata, terutama ketika batasan antara

fenomena dan konteks tidak jelas dan peneliti memiliki sedikit kontrol atas fenomena dan konteks yang ada. Fokus kasus yang akan di analisis dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Sahabat Lingkungan Hidup di Kota Surabaya apakah sudah efektif pada bagian pengadaan barang pabrik PT. Sahabat Lingkungan Hidup

Dalam penelitian ini unit analisisnya, yaitu: “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran Proses Produksi”

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017), Bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Metode penelitian yaitu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan untuk kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang terkait dan dibutuhkan untuk bahan penelitian.

Adapun beberapa metode pengumpulan data tersebut adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara, Dalam metode wawancara ini hal-hal yang didapatkan adalah yang berkaitan langsung dengan kejadian di lapangan pada saat proses produksi berlangsung.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada perusahaan dan Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang di teliti.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin dokumentasi perusahaan yang menjadi tempat penelitian contohnya seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain-lain.

3.6.2 Pengujian Data

Analisis yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu metode penganalisaan data dimana data di kumpulkan, diintrepresentasikan, dianalisis sehingga memberi keterangan bagi pemecahan masalah yang di hadapi.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data yang relevan dengan membandingkan laporan persediaan apakah sudah sesuai dengan bukti transaksi yang ada di perusahaan untuk pengawasan serta pengendalian aktivitas pengadaan penerimaan dan penyaluran bahan baku.
2. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku yang berjalan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup
3. Mengevaluasi antara sistem informasi akuntansi persediaan yang disediakan oleh perusahaan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi pada teori.

4. Analisis Usulan atau rekomendasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam rangka kelancaran proses produksi PT. Sahabat Lingkungan Hidup.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup yang beralamat di Jl. Embong Malang No. 80 Surabaya.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Mei 2022 sampai dengan Juni 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Sahabat Lingkungan Hidup adalah perusahaan swasta yang didirikan oleh Peter Sugita pada tahun 1992 dengan usaha utama di bidang biofarmasi. Perusahaan ini berkembang dengan cepat dan pada 24 November 1998 telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM, Republik Indonesia. Prioritas utama perusahaan ini ialah pengembangan bahan baku obat dengan mengaplikasikan ilmu bioteknologi sampai menjadi obat tradisional yang terdaftar pada BPOM (Badan Pengawas Obat dan makanan). Obat-obat tersebut pada saat ini digunakan untuk terapi komplementer pada berbagai macam penyakit kronis seperti kanker, penyakit jantung, pembuluh darah dan stroke, osteoarthritis dan penyakit persendian, infeksi bakteri dan virus, penyakit radang usus, perbaikan sistem kekebalan tubuh, termasuk gangguan autoimmune.

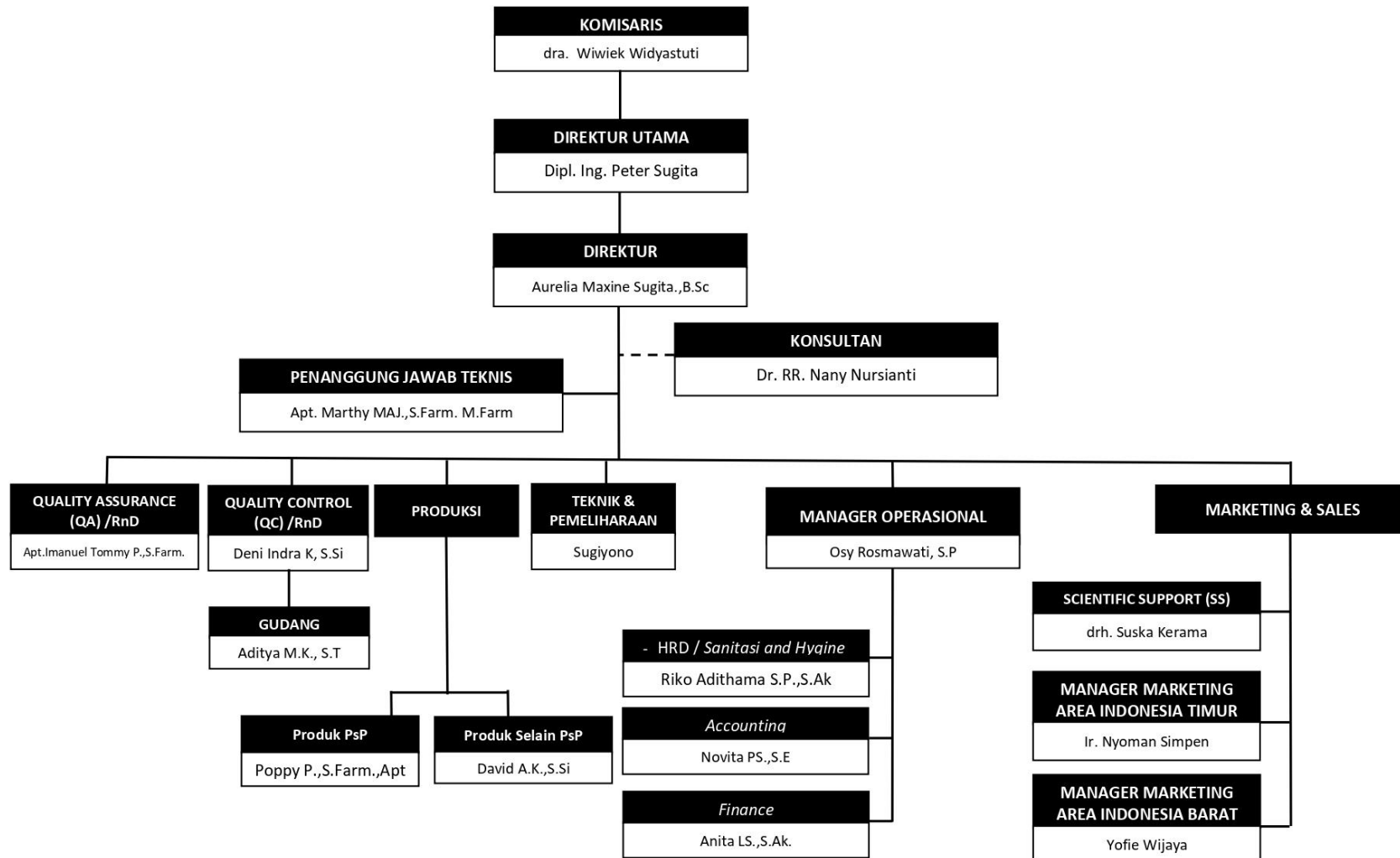
PT. Sahabat Lingkungan Hidup bervisi Menjadi mitra yang terpercaya melalui penelitian dan pengembangan produk yang dapat diaplikasikan dalam dunia medis, kesehatan, pendidikan dan kosmetik. Perusahaan ini bermisi Aktif dalam mengembangkan dan menghasilkan produk-produk biofarmasi yang berkualitas tinggi yang dapat memberikan manfaat secara medis. Menjalinkan kerjasama dengan institusi-institusi pendidikan dan kesehatan baik dalam negeri dan luar negeri dalam rangka melakukan diskusi, penelitian dan pengukuran

serta pengujian obat secara lengkap untuk mengembangkan produk-produk biofarmasi sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran fisik suatu badan usaha dalam menentukan dan mendistribusikan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas dan tepat sehingga dapat mendukung sistem pelaporan dan pertanggung jawaban dan juga dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan. Selain itu, struktur organisasi menggambarkan hubungan serta hirarki secara vertikal dan horisontal.

Struktur organisasi tiap-tiap badan usaha memiliki bentuk yang berbeda-beda, tergantung dari karakteristik dan kondisi badan usaha tersebut. Adapun gambar struktur organisasi PT. Sahabat Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:



Sumber: PT. Sahabat Lingkungan Hidup di olah oleh peneliti

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi PT. Sahabat Lingkungan Hidup

4.1.3 Uraian Tugas

1. Komisaris

1. Mengawasi tiap bagian dalam menjalankan aktifitas perusahaan serta memberikan nasihat kepada Bagian
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. Mengusulkan auditor eksternal .
4. Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.
5. Menginformasikan pemilik saham pada perusahaan untuk dicantumkan dalam pelaporan tahunan perusahaan.
6. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja tiap divisi perusahaan.
7. Mengkaji sistem manajemen dan SOP.

2. Direktur Utama

1. Bertanggung jawab dalam memimpin jalannya sistem perusahaan.
2. Bertanggung jawab akan untung ruginya kelebihan dan kelemahan perusahaan.
3. Memutuskan kebijakan atau sistem yang diambil perusahaan dengan melakukan penentuan dan perumusan.
4. Melakukan penyusunan strategi perusahaan untuk mencapai visi misi perusahaan.
5. Melakukan koordinasi dan pengawasan aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan

6. Memiliki hak dalam pengangkatan, penerimaan dan pemberhentian karyawan perusahaan.
 7. Aktif dalam berhubungan dengan dunia luar perusahaan sebagai perwakilan perusahaan
3. Direktur
1. Menyusun strategi bisnis perusahaan
 2. Menentukan dan menyeleksi staf-staf yang membantu di bawahnya.
 3. Melakukan pengadaan rapat dengan semua jajaran atau manajemen pada perusahaan
 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja tiap karyawan di perusahaan yang dipimpin
 5. Mengirim laporan dan menginformasikan ke para pemegang saham
 6. Menyetujui anggaran belanja tahunan perusahaan
 7. Mengelola perusahaan membantu direktur utama
4. Penanggung Jawab Teknis
1. Mempersiapkan dokumen administratif yang diperlukan untuk kegiatan produksi perusahaan
 2. Membantu proses administrasi gudang, penyiapan dokumen barang, filling arsip keluar masuk, inventarisasi kebutuhan gudang.
 3. Sebagai Penanggung Jawab Teknisi harus memiliki pengetahuan mengenai UU dan peraturan tentang distribusi AIKES dan penerapannya.
 4. Memahami dengan jelas mengenai SOP dan penerapannya.
 5. Memastikan proses penerimaan, penyimpanan, dan distribusi alat sesuai

dengan prosedur.

6. Melakukan pelaporan dokumen tepat waktu
5. Quality Control
 1. Memantau, menganalisis, meneliti dan menguji bagaimana perkembangan seluruh produk yang diproduksi perusahaan.
 2. Mendokumentasi hasil dari tes pada produk perusahaan
 3. Membuat analisis atau catatan serta dokumentasi produk yang dapat digunakan untuk referensi membuat produk baru saat mendatang
 4. Merekomendasikan untuk melakukan pengolahan ulang atau di produksi ulang pada produk dengan
 - 5. kualitas rendah yang tidak memenuhi standar perusahaan.
 6. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembuatan produk.
 7. Melakukan verifikasi kualitas produk yang telah di produksi.
 8. Memastikan barang jadi yang telah diproduksi memiliki kualitas yang memenuhi standar perusahaan.
6. Teknik & Pemeliharaan
 1. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan terhadap seluruh peralatan perusahaan, dan proses penggunaan alatnya.
 2. Mengatur seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan beserta perawatan segala sarana dan prasarana pada perusahaan.
 3. Melakukan perawatan dan pemeliharaan semua mesin atau peralatan perusahaan yang dibutuhkan selama proses produksi.

7. Manager Operasional

1. Mengendalikan dan mengoordinasikan aktivitas produksi dan distribusi unit operasional .
2. Mengoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan sistem dan prosedur berkaitan dengan produksi dan distribusi.
3. Berperan aktif dalam perencanaan dan koordinasi penyusunan anggaran tiap bagian/unit operasional secara terukur dan mengendalikan realisasi anggaran secara efisien dan efektif.
4. Melakukan analisa proses berjalanya bisnis secara detail di bidang produksi dan distribusi unit operasional.
5. Berpartisipasi dalam mengembangkan dan menerapkan SOP produksi dan distribusi unit operasional.
6. Mengevaluasi laporan operasional dan SOP.
7. Mewakili manajemen dalam berkomunikasi dengan pelanggan berkaitan dengan aktivitas produksi dan distribusi unit operasional.
8. Memonitoring penerimaan atau pembayaran piutang hasil penjualan perusahaan.

8. Gudang

1. Membuat laporan persediaan barang dan kartu stok gudang
2. Mempersiapkan bahan/barang yang akan dikirim ataupun yang akan digunakan
3. Mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada digudang

4. Melakukan perhitungan persediaan bahan/barang tiap periode
 5. Bertanggung jawab atas penyimpanan bahan/barang yang diterima dari supplier
 6. Membuat daftar pemesanan atau purchase order (PO).
 7. Mengirim purchase order (PO) kepada supplier dan vendor barang atau jasa.
 8. Memelihara kebersihan dan kerapian bahan/barang yang ada digudang
9. HRD
1. Mengelola kebutuhan rekrutmen karyawan saat ini dan yang mendatang.
 2. Memastikan kepatuhan terhadap hukum yang terkait ketenagakerjaan yang sedang berlaku.
 3. Mendapatkan serta mempertahankan karyawan yang berpotensi di perusahaan.
 4. Mengelola kompensasi, benefit, reward dan punishment karyawan.
 5. Memastikan efektivitas hubungan karyawan;
 6. Mengelola pelatihan untuk memaksimalkan performa kerja.
 7. Menerapkan prosedur yang mendukung kesehatan dan keselamatan.
 8. Mengelola dan membantu tugas administrasi seperti data karyawan, payroll, hingga perpajakan.
10. Accounting/Keuangan
1. Menandatangani dan bertanggung jawab tentang pembelian penerimaan penerimaan
 2. Menentukan dan memilih pemasok dalam pengadaan barang

3. Melakukan perencanaan, pembagian tugas, pemberian layanan serta pengkoordinasian aktivitas kerja bawahan Akuntansi/Keuangan
4. Bertanggung jawab membantu kesulitan teknis dari bawahannya.
5. Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan, mengatur semua masalah yang berhubungan dengan penyediaan dan penggunaan dana
6. Membuat laporan untuk penerimaan, pengeluaran dan retur pembelian
7. Melakukan verifikasi ulang semua berkas – berkas
8. Menerima dan mengarsipkan semua berkas yang berhubungan dengan perusahaan

11. Scientific Support

1. Mengolah big data yang sangat besar dan beragam.
2. Mempersiapkan infrastruktur data yang baik bagi perusahaan
3. Menemukan metode baru mengolah data dengan cepat dan tepat.

4.1.4 Jenis Persediaan PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Rengkuti dimana persediaan memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaanya. Dalam produksinya, PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya termasuk sebagai berikut:

1. Persediaan bahan mentah (rew material) yang digunakan dalam proses produksi, yaitu: miselium jamur GI, tulang rawan ikan hiu, kelenjar thymus kambing, dibawah ini contoh gambar bahan baku:



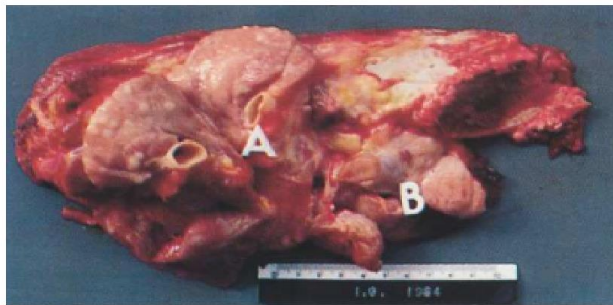
Miselium Jamur GI



Tulang Rawan Ikan Hiu



Propolis



Kelenjar Thymus Kambing

Gambar 4. 2

Bahan Baku

2. Persediaan komponen-komponen rakitan yang dapat dirakit menjadi suatu produk, yaitu; karton/kardus, botol tempat obat, dibawah ini contoh gambar komponen rakitan:



Gambar 4. 3

Komponen Rakitan

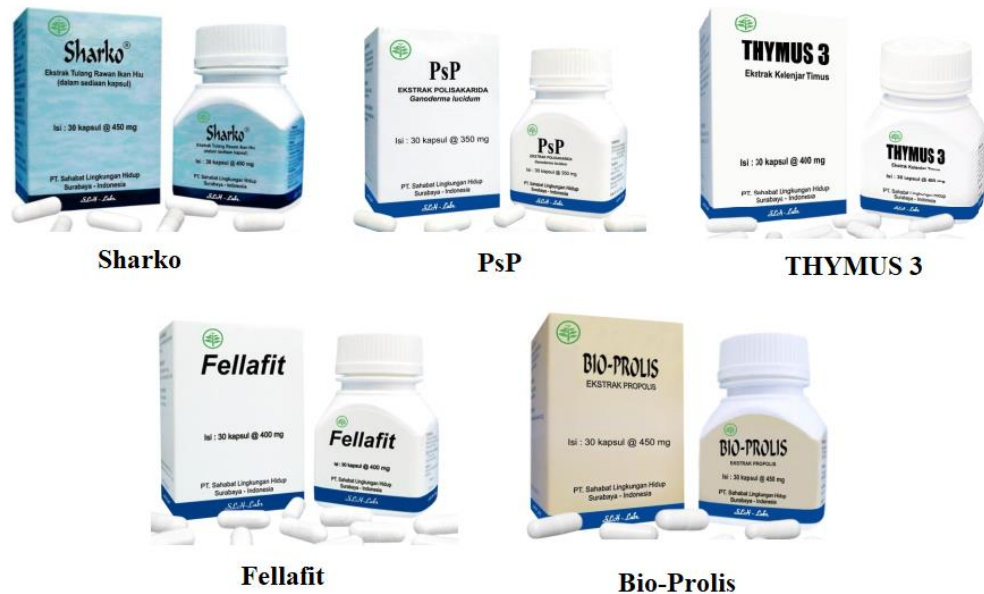
3. Persediaan bahan pembantu/penolong, yaitu: mesin homogenizer, mesin giling, mesin sentrifuge, mesin ayak, mesin evaporator, mesin freeze dry, set alat kapsul, dibawah ini contoh gambar komponen bahan pembantu/penolong:



Gambar 4. 4

Komponen Bahan Pembantu/Penolong

4. Persediaan dalam proses (work in process), yaitu: Aquades, NaOH, asam asetat, alkohol, aceton, corn starch
5. Persediaan barang jadi (finishing goods), yaitu: PsP, Sharko, Fellafit, Thymus, Bioprolis, dibawah ini contoh gambar barang jadi:



Gambar 4. 5

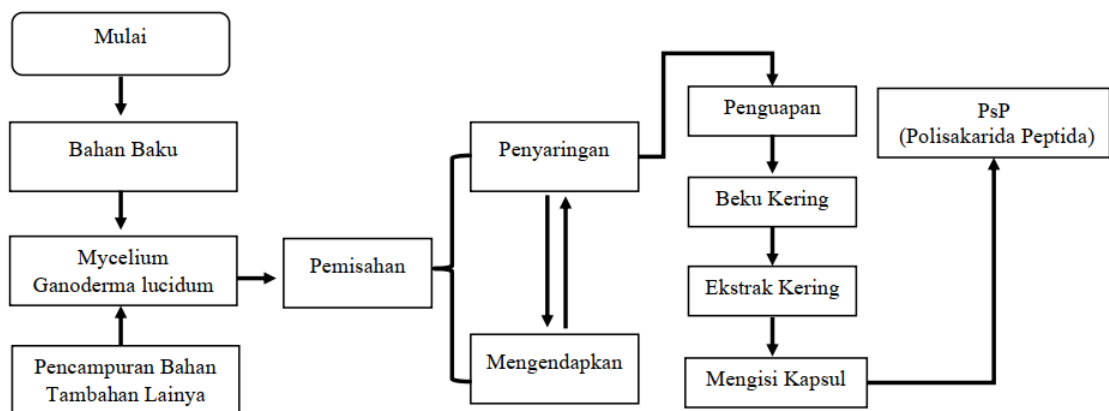
Barang Jadi

4.1.5 Proses Produksi PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Dalam pemrosesan produksinya, PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya selalu mengutamakan hasil produksinya dengan memperhatikan kualitas dan mutu bahan baku dengan baik dan benar, sesegera mungkin memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi dengan menerapkan pengoprasian untuk mesin untuk 13 mesin homogenizer dengan 26 orang karyawan, untuk 9 mesin giling 17 karyawan, untuk 9 mesin sentrifuge dengan 7 karyawan, 5 mesin ayak dengan 3 karyawan, untuk mesin evaporator dengan 9 karyawan, 3 mesin freeze dry dengan 7 karyawan, untuk set alat kapsul membutuhkan 3 karyawan, Jadi untuk jumlah karyawan keseluruhan operasional produksi dalam pengoprasianya berjumlah 72 orang karyawan.

Dalam pemrosesan dimulai dari:

1. Persiapan bahan baku Mycelium *Ganoderma lucidum* kemudian dilakukan proses pencampuran bahan tambahan Homogenization, Destruction cell with alkali, Neutralization.
2. Kemudian melakukan proses Pemisahan ketahap penyaringan dan pengendapan berulang kali Kemudian melakukan proses evaporation (Penguapan), kemudian proses Freeze Dry (dibeku keringkan), kemudian melakukan proses Dry Extract (Ekstrak) dan mengisi kapsul menjadi barang jadi PsP. Seperti yang dijelaskan dibawah ini:



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 4. 6

Proses Produksi PT.Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya

4.1.6 Prosedur Pengadaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Prosedur pengadaan bahan baku pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya hampir sama dengan perusahaan-perusahaan lain, yaitu dengan sistem yang pertama pihak perusahaan menghubungi supplier, memastikan harga barang

tersebut dan mengecek ketersediaan dan EDnya (Expired Date). Setelah itu melakukan permintaan pembelian PR (Purchasing Request) barang yang akan dibeli kepada bagian pembelian. Setelah itu, bagian produksi membuat PO (Purchase Order) dengan nomor dari buku PO dan ditanda tangani pimpinan. Setelah itu PO discan di copy dikirimkan ke supplier yang asli di arsip bagian akuntansi.

PT. Sahabat Lingkungan Hidup mempunyai beberapa supplier tetap dan cadangan yang dipakai. Akan tetapi dalam pengadaan barang perusahaan selalu mengambil sendiri bahan baku ke supplier tetapi dengan terjadinya pengambilan/pengeluaran barang yang tidak sesuai SOP sehingga pemrosesan bahan baku tidak selalu terjadwal kepastiannya karena menunggu datangnya persediaan bahan baku, akan tetapi perusahaan masih menjalankan proses produksinya meskipun terjadi kekosongan tidak sampai membuat perusahaan berhenti/bangkrut. Disamping itu, dengan menitipkan/mengambil sendiri bahan baku dari supplier perusahaan juga dapat membandingkan harga dari masing-masing supplier agar dapat meminimalisasikan biaya pembelian.

4.2 Data dan Hasil Analisis

4.2.1 Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang berlaku dan diterapkan di PT. Sahabat Lingkungan Hidup

1. Fungsi Gudang

Fungsi gudang adalah fungsi untuk mengajukan permintaan pengadaan atau pembelian barang dan menyimpan barang yang telah diterima yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada

supplier. Dalam Mengendalikan Persediaan bahan baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup sudah memenuhi fungsi Gudang ini . Karena dalam pemesanan produksi pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup ada kepastian barang tersebut akan dipesan terus-menerus sehingga perusahaan mengadakan bahan mentah untuk persediaannya

2. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian adalah fungsi untuk mendapatkan informasi mengenai harga barang yang akan dibeli, menentukan pemasok untuk pembelian barang serta menerbitkan surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih. PT. Sahabat Lingkungan Hidup belum melakukan fungsi pembelian ini untuk lebih meminimalisir biaya persediaan. Hal ini dikarenakan dalam pengadaan bahan baku perusahaan selalu melakukan pengecekan pencatatan dan tidak mengecek tersedianya barang di gudang. Dengan demikian perusahaan perusahaan dapat membandingkan harga dari berbagai macam supplier dan dapat mengambil harga terendah sehingga dapat meminimalisir biaya pembelian.

3. Fungsi Penerimaan

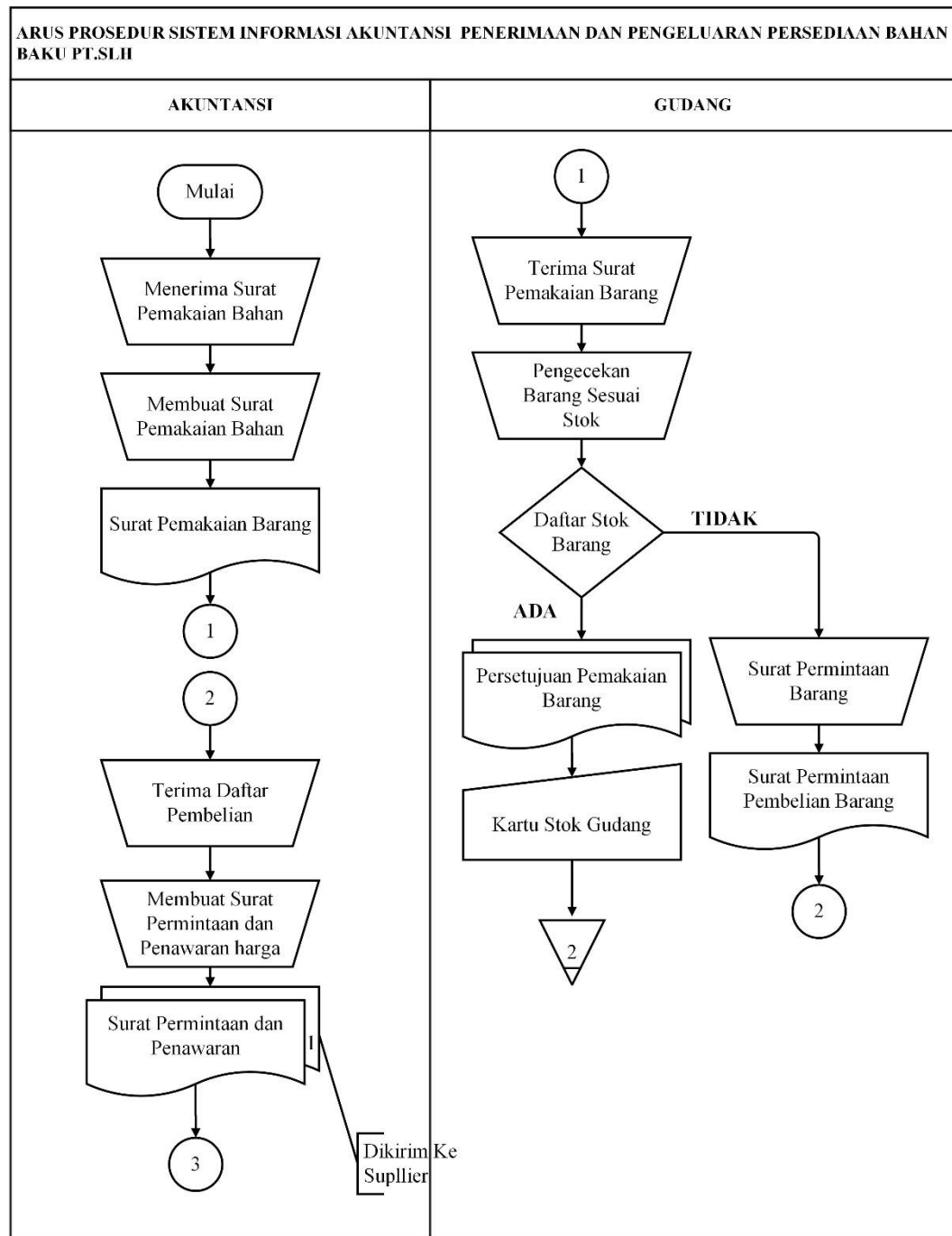
Fungsi penerimaan adalah fungsi untuk melakukan pemeriksaan jenis, mutu, serta kuantitas dari barang yang diterima dari pemasok guna layak tidaknya barang tersebut diterima perusahaan selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab dalam menerima barang dari retur penjualan. PT. Sahabat Lingkungan Hidup telah mengadakan persediaan untuk bahan baku tersebut walaupun tidak dalam jumlah besar, karena beberapa bahan baku mempunyai expired date sehingga perusahaan juga tidak mau menanggung kerugian terlalu besar.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan pencatatan persediaan. Fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang. Sedangkan fungsi pencatatan persediaan bertanggung jawab dalam mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli kedalam kartu persediaan. barang berdasarkan faktur Fungsi akuntansi juga bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian dan mengimpor data ke komputer.

4.2.2 Flowchart Sistem Informasi Arus Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku

Adapun bagan alur (flowchart) dari sistem informasi penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut :

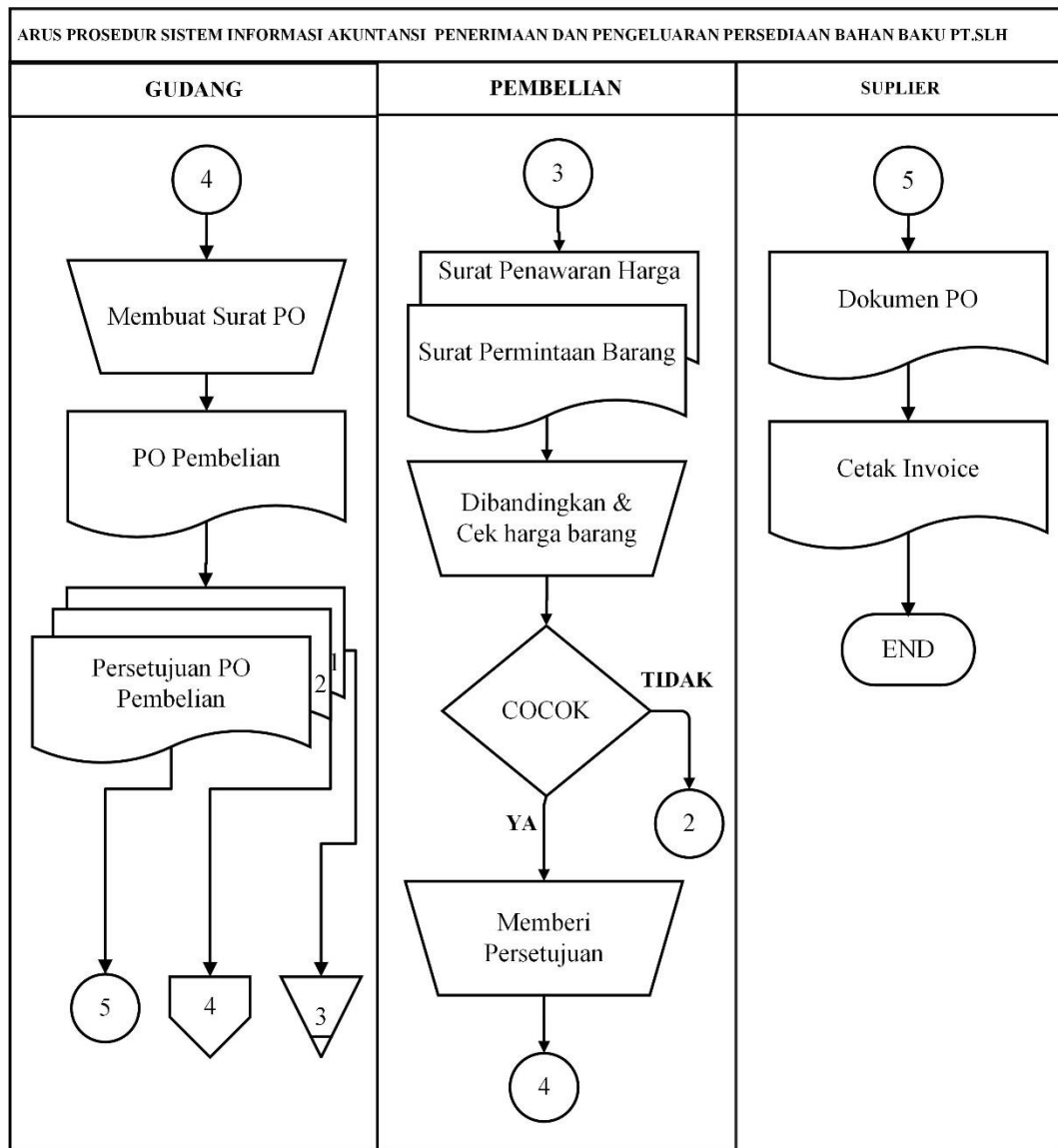


Sumber : PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya (2022)

Gambar 4. 7

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran

Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup



Sumber : PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya (2022)

Gambar 4. 8

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup

Berdasarkan Gambar Flowchart diatas dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

1. Bagian Akuntansi

1. Menerima surat pemakaian bahan dari bagian produksi
2. Membuat surat pemakaian bahan kepada bagian gudang.
3. Menerima surat permintaan pembelian dari bagian gudang
4. Membuat surat penawaran dan permintaan harga
5. Mengirimkan surat penawaran dan permintaan kepada supplier
6. Mengajukan persetujuan harga kepada bagian pembelian setelah bagian akuntansi menerima surat balasan dari supplier
7. Memeriksa kesesuaian pembelian dan pemakaian barang

2. Bagian Gudang

1. Menerima surat pemakaian bahan dari bagian bagian akuntansi
2. Mengecek ketersediaan barang digudang sesuai stok

Jika barang tersedia:

1. Menyetujui dan membuat surat persetujuan rangkap 2 dan menyiapkan bahan yang hendak dipakai
2. Merekap dan mengarsip dalam kartu stock gudang

Jika barang tidak tersedia:

1. Membuat surat permintaan untuk pembelian bahan
2. Mengajukan surat permintaan pembelian bahan kepada bagian akuntansi
3. Setelah mendapat persetujuan dan cocok, membuat surat permintaan barang atau purchase order rangkap 3 kepada supplier yang dipilih
4. Meminta persetujuan bagian keuangan dan kemudian rangkap 1 diberikan kepada bagian keuangan untuk dicocokkan dengan tagihan

5. Mengirim PO rangkap 2 yang telah disetujui kesupplier
6. Menerima dan memeriksa barang yang dikirim supplier sesuai dengan faktur atau surat jalan barang.

3. Bagian Pembelian

1. Menerima surat pemakaian atau pengeluaran bahan dari gudang
2. Membandingkan dan cek harga barang sesuai dengan surat penawaran dan permintaan harga dari bagian akuntansi.
3. Menyetujui surat permintaan barang yang telah dibuat oleh bagian akuntansi

4. Suplier

1. Menerima PO Dari PT. XTZ
2. Mencetak Tagihan Atau Invoice.
3. Mengirim Barang Ke Perusahaan,

4.2.3 Dokumen yang Digunakan dalam Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Bahan Baku

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

1. Surat Permintaan Barang

Yaitu surat yang di buat bagian gudang kepada bagian pembelian pada saat barang/bahan kososng. Berikut contoh surat permintaan barang PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya:



PT. SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Embong Malang 80, Surabaya 60275, Indonesia

+62 31 5340971, 5341223 Fax : +62 31 5468479



CERT NO. 2016-2-2516
ISO 9001 : 2015

05 April 2022

Kepada Yth.
PT. Sumber Kita Indah
Jl. Gatot Subroto No. 16
Desa Tebel Kec. Gedangan
Sidoarjo, 61254
Tel. : 0341 – 306 3373
Fax. : 0341 – 306 3225

U.p. : Bpk. Budiadji Wijaya

PURCHASE ORDER
No. 079/SLH/0422/DVD/PROD

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memesan :

Nama Barang	: Alkohol 96 %
Kemasan	: 200 Liter / Drum
Jumlah	: 5 Drum
Harga satuan	: Rp. 3.740.000,-
Harga Total	: Rp. 18.700.000,- (Pinjam Drum)

(Delapan belas juta tujuh ratus ribu rupiah)

Harap kami dibuatkan faktur pajak:

Atas nama : PT. Sahabat Lingkungan Hidup
N.P.W.P : 01.739.686.2-611.000

Mohon barang tersebut dikirim dengan sertifikat analisisnya atau sertifikat analisa dikirim via email ke slh.produksi@gmail.com pada hari Jumat tanggal **08 April 2022** ke:

PT. Sahabat Lingkungan Hidup
Jl. Embong Malang 80, Surabaya.

Atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Peter Sugita
Direktur

SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba SLH - Laba

Sumber: PT.Sahabat Lingkungan Hidup (2022)

Gambar 4. 11

Surat Pembelian Barang

3. Surat Permintaan Pemakaian Barang

Yaitu surat yang di buat dan diajukan oleh bagian produksi kepada bagian akuntansi dan surat yang di buat bagian akuntansi kepada bagian Gudang untuk pengambilan bahan baku di gudang. Berikut ini contoh surat permintaan pemakaian barang/bahan PT. Sahabat Lingkungan Hidup Kota Surabaya:

SURAT PERMINTAAN PEMAKAIAN BAHAN				Kode Suplier :			Keterangan
No :		Shift :		Nama :			
Nama :		Tgl :		Alamat :			
No.	Uraian & Spesifikasi Barang	Kode Pesediaan	Satuan	KUANTITAS			
				Dipesan	Dikirim	Diterima	
Dibuat : (Bagian Produksi)		Disetujui : (Kabag Produksi)		Mengetahui: (Bagian Akuntansi)		Disetujui : (Kabag Gudang)	

Sumber: PT.Sahabat Lingkungan Hidup (2022)
Gambar 4. 12

Surat Permintaan Pemakaian Barang/Bahan

4.2.4 Evaluasi Kelemahan dan Hasil Rekomendasi Perbaikan Sistem Informasi Persediaan Dengan Analisis Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Bahan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, terdapat kelemahan atau kekurangan pada prosedur penerimaan dan pengeluaran bahan diantaranya:

1. Pihak manajemen kurang mengerti dimana pentingnya pemisahan tugas perbagian yang diterapkan dalam perusahaan, pada PT Sahabat Lingkungan

Hidup adanya perangkapan tugas bagian gudang, pembelian dan akuntansi sehingga menjadikan hal tersebut kelemahan bagi perusahaan, karena manajemen kurang mengerti pemisahan tugas dan menekan karyawan dan staff untuk mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan tugasnya yang menjadi kelemahan yang berisiko terjadinya suatu penyelewengan otorisasi yang dapat menimbulkan adanya kecurangan keuangan dan tidak berfungsinya bagian pembelian secara optimal.

2. Pengambilan/pengeluaran barang yang tidak sesuai Standart Operating Procedure (SOP) serta kurangnya tanggung jawab karyawan dari tiap bagian/unit dalam pengambilan/pengeluaran yang mengambil dan mengembalikan barang semanya sendiri karena tidak adanya bukti pengeluaran pemakaian barang yang mengakibatkan kekosongan atau kelebihan stock bahan baku serta penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran bahan baku di perusahaan masih kurang memadai yang masih mengikuti sistem informasi yang lama karena sampai saat ini tidak adanya pembaharuan yang mengikuti perkembangan perusahaan. yang menjadi penghambat proses produksi menjadi tidak efektif/efisien serta akan berpengaruh pada kerugian perusahaan dan dalam persediaan bahan baku.

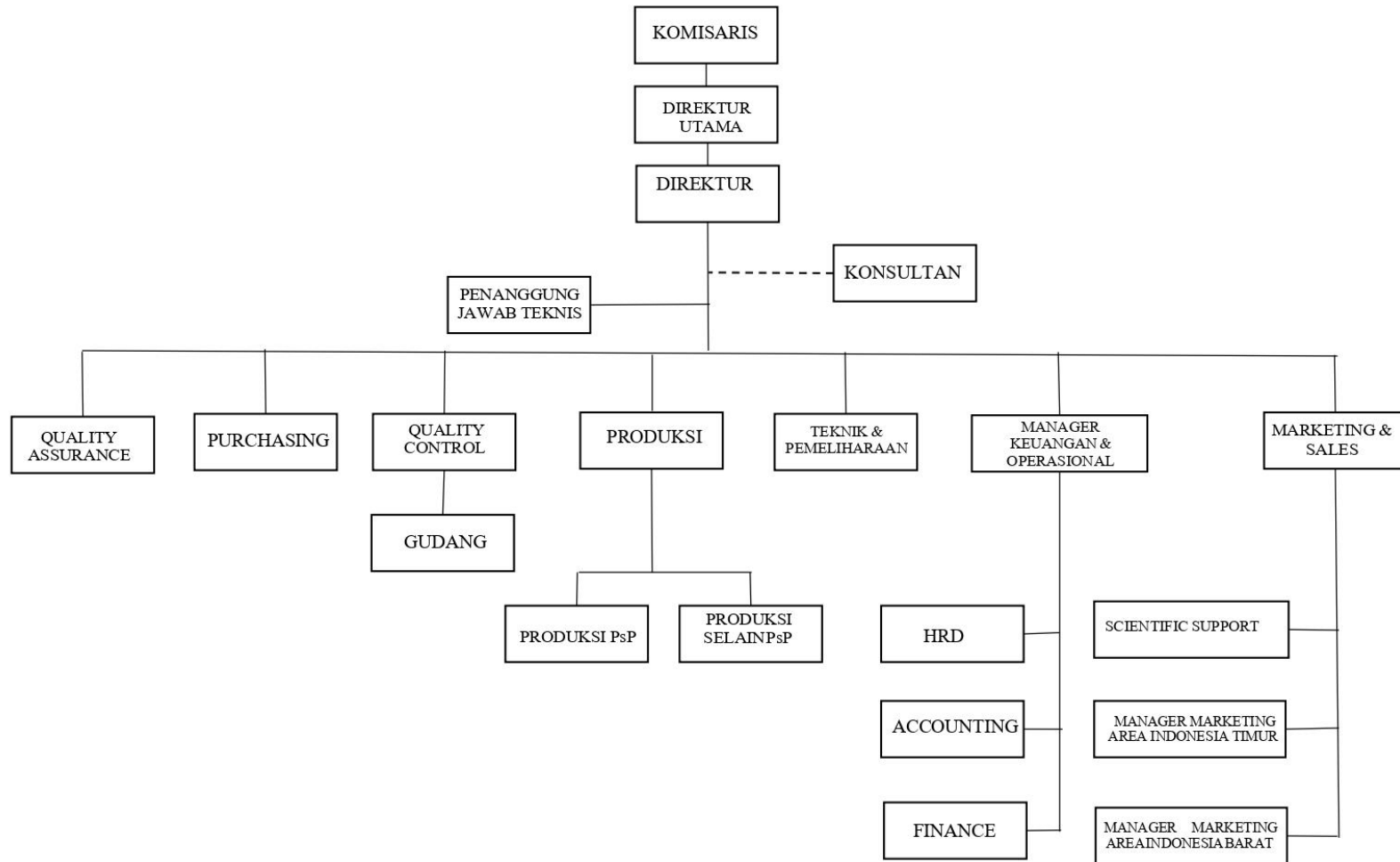
4.3 Interpretasi

4.4 Usulan Rekomendasi Sistem Informasi Persediaan atas Temuan Kelemahan Pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup

Berdasarkan Hasil analisis yang dijelaskan oleh penulis dan dengan adanya

temuan kelemahan yang terjadi, maka peneliti memberikan usulan atau solusi perbaikan yang dapat diberikan setelah melakukan analisa data-data yang diperoleh sebagai berikut:

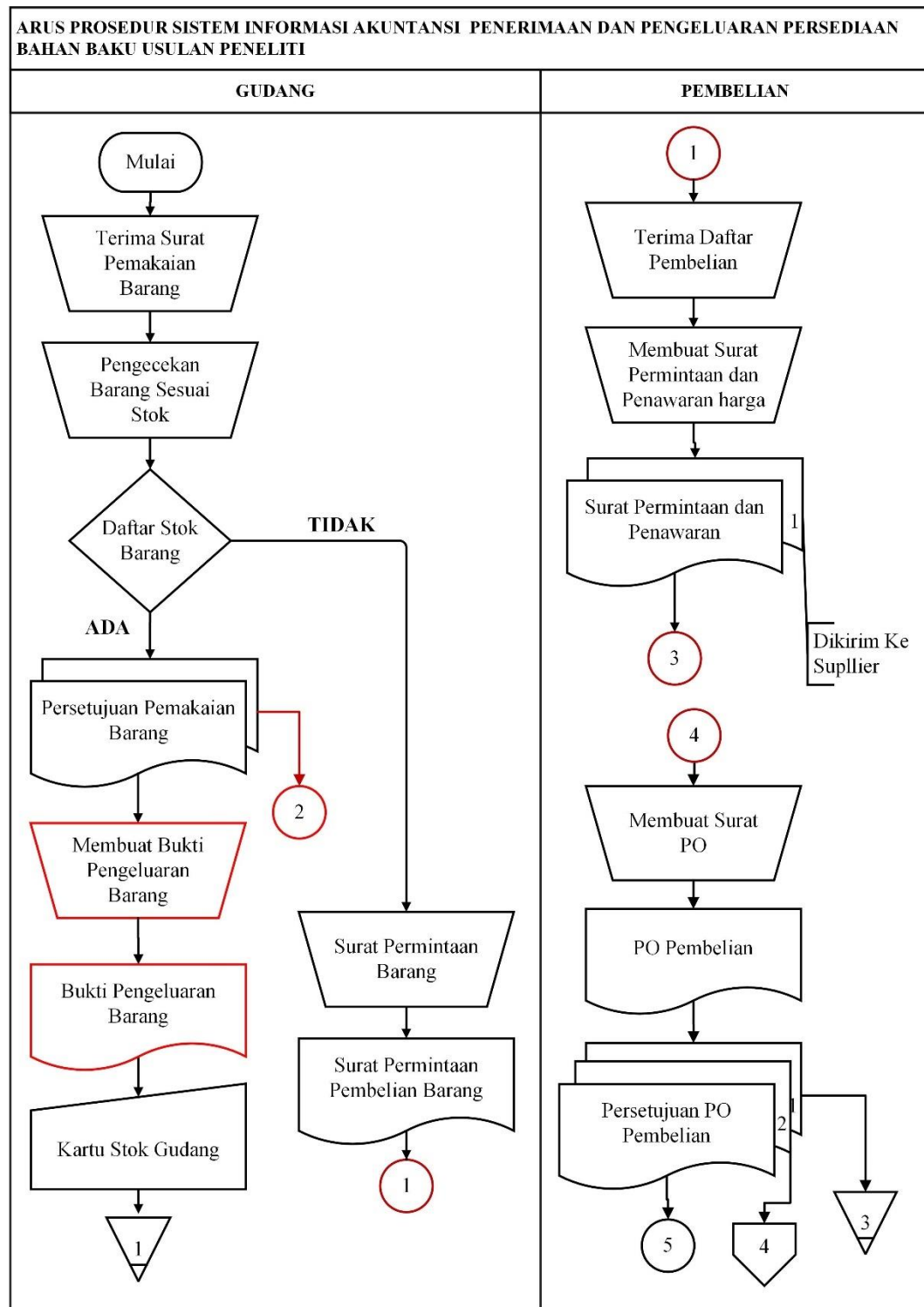
1. Pentingnya pemisahan tugas per bagian/unit yang berkaitan dengan unit atau bagian yang diterapkan dalam perusahaan supaya tidak menjadi kelemahan perusahaan dan juga tidak beresiko terjadi penyelewangan otorisasi serta fungsi tugasnya yang dapat menimbulkan kecurangan keuangan dan tidak berfungsinya bagian pembelian, seharusnya perusahaan menambahkan bagian pembelian, bagian akuntansi dan bagian produksi dengan tugas yang terpisah dengan begitu manajemen kontrol bisa lebih mudah, dan apabila perusahaan ingin merangkap tugas dan menekan karyawan seharusnya memberikan tugas yang masih berkaitan dengan bagiannya. Berikut ini penulis akan memberikan usulan atau solusi struktur organisasi yang seharusnya dilaksanakan PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya adalah sebagai berikut:



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 4. 13 Usulan Rekomendasi Struktur Organisasi

2. Pihak manajemen menugaskan bagian akuntansi untuk memeriksa surat pemakaian bahan lalu mencocokkannya pada persediaan barang serta staff gudang membuat surat bukti pengeluaran barang, perusahaan lebih memperhatikan dan menekankan SOP ke tiap bagian/unit terutama bagian gudang agar lebih bertanggung jawab lagi. Dalam hal kelebihan pemakaian bahan, bagian lain dapat bekerja sama dengan bagian gudang supaya pengambilan/pengeluaran bahan sesuai dengan SOP, saat bagian produksi mengajukan surat permintaan pemakaian bahan/barang bagian gudang dan akuntansi dapat memeriksa kesesuaian pemakaian bahan tersebut dengan laporan bukti pengeluaran barang, selalu memperhatikan dan memperbarui sistem informasi yang mengikuti perkembangan perusahaan yang semakin maju dan tidak berpaku pada sistem informasi yang lama, jika perusahaan masih menggunakan sistem informasi yang lama maka akan menghambat proses produksi perusahaan menjadi kurang efektif, dalam kelancaran proses produksi bahan baku akan lebih efektif dan efisien jika perusahaan menggunakan dan memakai sistem informasi akuntansi yang memadai. Berikut ini penulis akan memberikan usulan atau solusi beserta penjelasan Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran bahan baku yang seharusnya dilaksanakan PT. Sahabat Lingkungan Hidup Surabaya agar tidak jadi permasalahan-permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

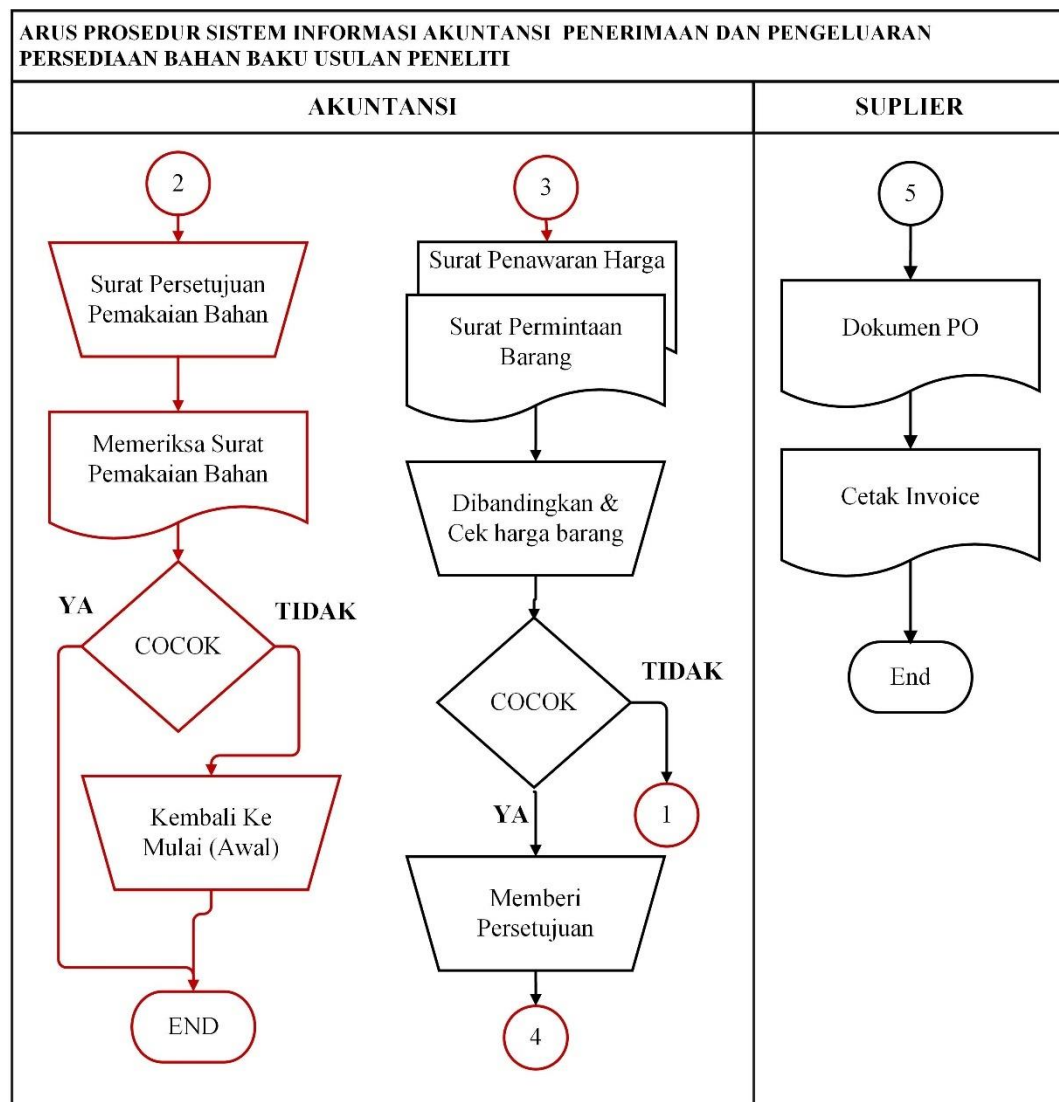


Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 4. 14

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran

Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup (Usulan Peneliti)



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 4. 15

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku PT. Sahabat Lingkungan Hidup (Usulan Peneliti)

Berdasarkan Gambar Flowchart diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Gudang

1. Menerima surat pemakaian bahan/barang dari bagian produksi
2. Mengecek ketersediaan barang digudang sesuai stok

Jika barang tersedia:

1. Menyetujui dan membuat surat persetujuan rangkap 2 dan menyiapkan bahan yang hendak dipakai
2. Membuat bukti pengeluaran barang
3. Merekap dan mengarsip dalam kartu stock gudang

Jika barang tidak tersedia:

1. Membuat surat permintaan untuk pembelian barang/bahan
2. Mengajukan surat permintaan pembelian barang kepada bagian pembelian
3. Menerima dan memeriksa barang yang dikirim supplier sesuai dengan faktur atau surat jalan barang.

2. Bagian Pembelian

1. Menerima surat permintaan pembelian dari bagian gudang
2. Membuat surat penawaran dan permintaan
3. Mengirimkan surat penawaran dan permintaan kepada supplier
4. Setelah Bagian pembelian menerima surat balasan dari supplier
5. Mengajukan persetujuan harga kepada bagian keuangan/Akuntansi
6. Setelah mendapat persetujuan dan cocok dari bagian akuntansi
7. Membuat surat permintaan barang atau PO rangkap 3 kepada supplier yang dipilih
8. Meminta persetujuan dari bagian akuntansi/keuangan dan kemudian rangkap 1 diberikan kepada bagian keuangan untuk dicocokkan dengan tagihan
9. Mengirim PO rangkap 2 yang telah disetujui kesupplier

3. Bagian Akuntansi

1. Menerima surat pemakaian atau pengeluaran barang dari gudang
2. Memeriksa dan menyetujui kesesuaian pemakaian atau pengeluaran barang
3. Menerima surat order pembelian dari bagian pembelian
4. Membandingkan dan cek harga barang sesuai surat penawaran dan permintaan
5. Menyetujui surat permintaan barang yang dibuat oleh bagian pembelian

4. Suplier

1. Menerima PO dari PT. Sahabat Lingkungan hidup
2. Mencetak tagihan atau invoice.
3. Mengirim barang/bahan ke perusahaan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pembahasan terhadap analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam rangka kelancaran proses produksi dan efisiensi bahan baku studi kasus pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup dapat disimpulkan:

1. Hasil evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Sahabat Lingkungan Hidup belum efektif dan efisien, terbukti adanya perangkapan tugas bagian gudang, pembelian dan akuntansi sehingga dapat menimbulkan adanya kecurangan keuangan dan tidak berfungsinya bagian pembelian secara optimal.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran bahan baku di PT. Sahabat Lingkungan Hidup masih kurang memadai dan masih mengikuti sistem informasi yang lama dan tidak ada pembaharuan sistem dari awal pembuatan sistem sampai sekarang untuk mengikuti berkembangnya perusahaan dan Tidak adanya Standart Operating Prosedur (SOP) yang memadai, kurangnya tanggung jawab karyawan dari tiap bagian/unit dalam pengambilan/pengeluaran yang mengambil dan mengembalikan barang semauanya sendiri, kurang lengkapnya bukti untuk pengeluaran barang. Pemakaian bahan baku yang tidak sesuai menyebabkan terjadinya kekosongan atau kelebihan bahan baku yang dapat menjadi penghambat proses produksi dan menjadi tidak efektif/efisien serta akan berpengaruh pada kerugian perusahaan

dan dalam persediaan bahan baku.

5.2 Saran

1. Membuat bagian/unit serta membentuk fungsi dengan tugas dan otorisasi yang sesuai dengan bidangnya supaya tidak beresiko terjadi penyelewangan otorisasi serta fungsi tugasnya yang dapat menimbulkan kecurangan keuangan, tidak merangkap pekerjaan yang dilakukan bagian/unit lain yang di kerjakan karena bisa membuat jalannya produksi tidak efektif dan efisien. Bagian/unit bisa merangkap pekerjaan bilamana pekerjaan tersebut masih berhubungan dan bisa menjadikan pekerjaan tersebut lebih efektif dan efisien. Perusahaan bisa menambahkan bagian pembelian, bagian akuntansi dengan tugas yang terpisah, dengan struktur organisasi perusahaan usulan peneliti perusahaan dapat meningkatkan efektifitas penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku dan keamanan dalam bidang keuangan perusahaan.
2. Membuat tugas perbagian yang terorganisir untuk tiap bagian seperti bagian gudang, bagian pembelian, bagian akuntansi. Perusahaan lebih memperhatikan dan menekankan SOP ke tiap bagian/unit agar tidak semaunya sendiri terutama bagian gudang agar lebih bertanggung jawab lagi dan lebih melengkapi surat-menyurat serta bukti-bukti tiap bagian/unit di perusahaan. Maka dari itu di perlukan sistem informasi akuntansi yang memadai dan efektif serta mampu memberikan dampak yang positif bagi perusahaan agar semua pekerjaan sesuai SOP yang sudah berlaku karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai dan efektif akan memudahkan para pekerja dalam membuat laporan hasil yang memuaskan kinerja suatu perusahaan. Dengan sistem informasi

akuntansi penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku yang diusulkan oleh peneliti, perusahaan dapat lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang lebih memadai dan efektif dalam rangka kelancaran proses produksi guna untuk mengikuti perkembangan perusahaan dan juga dapat mengefisiensi biaya persediaan bahan baku produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, Hopwood, et.al. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi* . PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhaniel Syam. (2014). *Akuntansi Pengantar*. Malang: UMM Press.
- Damana, A. W. A., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 29.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/15523/12656>
- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
<https://doi.org/10.29259/jmbs.v12i1.3137>
- Febriyani, N. W., Hasan, K., & Tahir, M. A. (2021, November). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pada Pt. Manyar Indo Mandiri. *In Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 424-434).
<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/view/3177>
- Furqoni, N. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Agronas Gizifood Di Kota Batu, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Febriyanti, D. R., Dwiatmanto, D., & Azizah, D. F. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV. Cool Clean Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 40–46.
- Hanggana, S. (2006). *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama, Surakarta.
- Hall, James A. 2006. *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Khasanah, U. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Emporio Bakery Di Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation,

Politeknik Harapan Bersama Tegal).
<http://eprints.poltektegal.ac.id/905/>

Kusuma, A. M. T. I. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Di Kota Makassar*.

https://www.academia.edu/36683210/skripsi_pengaruh_penerapan_sistem_informasi_akuntansi_terhadap_sistem_pengendalian_internal_pada_perusahaan_pengguna_zahir_accounting_di_kota_makassar

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (4 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

La Midjan dan Azhar Susanto 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*. Linggar Jaya. Bandung

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga

Rosalina, D. (2021). Peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima Banyuwangi, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Kota Banda Aceh: Erlangga.

Rahardjo, S. d. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* . Kudus: Nora Media Enterprise.

Rangkuti. Freddy (2007), *Manajemen Persediaan*, Aplikasi di Bidang Bisnis, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Sistem informasi Akuntansi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, B, Marshall, Steinbart Paul Jhon (2004), *Accounting Information System*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.

Subianto, S., & Anggraini, F. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 6(1), 9-21.

<http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jas/article/view/891>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Silviana. (2013). *Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada 9 Kota Di Provinsi Jawa Barat)*. Diambil dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2774>

Yanuar, M. R. R. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pt. Javadwipa Duta Mandiri)* Skripsi, Universitas Bhayangkara.

Yin, Robert K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penggunaan Nama Perusahaan



PT. SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP

✉ Jl. Embong Malang 80, Surabaya 60275, Indonesia
☎ +62 31 5340971, 5341223 Fax : +62 31 5468479

SURAT KETERANGAN

No. 465/SLH/0622/PJT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Apt. Marthy Meliana Ariyanti Jalmav, S.Farm., M.Farm.
Jabatan : Penanggung Jawab Teknis
Alamat : Jalan Embong Malang 80 Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa dalam penelitian yang berjudul : “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran Proses Produksi dan Efisiensi Bahan Baku**” yang dilakukan oleh Sdr. Makhmot Andik Setiawan, Mahasiswa Jurusan Akutansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Kami mohon untuk saudara tidak mencantumkan Nama Perusahaan kami secara jelas dan mengganti dengan inisial dikarenakan ada beberapa data yang merupakan *confidential* perusahaan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan Kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 08 Juni 2022

PT. SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP

Apt. Marthy MAJ., S.Farm., M.Farm
Penanggung Jawab Teknis

Lampiran 2 Surat Pernyataan Penelitian PT.SLH


PT. SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Embong Malang 80, Surabaya 60275, Indonesia

☎ +62 31 5340971, 5341223 Fax : +62 31 5468479

SURAT PERNYATAAN

No. 464/SLH/0622/PJT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Apt. Marthy Meliana Ariyanti Jalnav, S.Farm., M.Farm.
 Jabatan : Penanggung Jawab Teknis
 Alamat : Jalan Embong Malang 80 Surabaya

Menyatakan bahwa,

Nama : MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
 NIM : 1812321059
 Program Studi : Akuntansi
 Universitas : Universitas Bhayangkara Surabaya

Telah melakukan penelitian di Perusahaan kami mulai dari bulan Mei – Juni Tahun 2022 dengan Judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran Proses Produksi dan Efisiensi Bahan Baku (Studi Kasus pada PT. XYZ Kota Surabaya)**”.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 08 Juni 2022

PT. SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP
 Apt. Marthy Meliana Ariyanti Jalnav, S.Farm., M.Farm.
 Penanggung Jawab Teknis

SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha SLH - Laha

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MAKHMOT ANDIK SETIAWAN
 N.I.M : 1812321059
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Sistem Informasi Akuntansi
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2022
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran Proses Produksi dan Efisiensi bahan Baku (Studi Kasus Pada PT. XYZ Kota Surabaya)

Pembibing Utama : Nur Lailiyatul Inayah, SE.,M.Ak.
 Pembimbing Pendamping : Mahsina, SE.,M.Si.


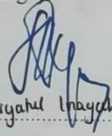
No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	14-03-22	Bab I - IV Revisi	I	II
2	22-3-2022	Revisi	I	II
3	02-04-2022	Bab I - III Revisi	I	II
4	09-04-2022	Bab I - IV Revisi	I	II
5	09-04-2022	Bab I - III Ace	I	II
6	14-4-2022	Teknik penulisan pada bab RS. Make Assessment	I	II
8	21-4-2022	- Gambar Market Analysis - Teknik Analisis	I	II
9	28-4-2022	Bab I - III Ace	I	II
10	09-06-22	Bab IV - V Revisi	I	II
11	16-06-22	flowchart dan formulir	I	II
12	22-6-2022	- validasi, keengkapan, perskupan akibat dari ? potret, rekam jejak - Tdk ada B.P.B yg dibuat gratis! - R.O.B bulat kelainan - flowchart buat potret	I	II

Surabaya, 21 Februari 2022
 Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi



Arief Rahman, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604

Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal

	
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Kampus : Jl. A.yani 114 Surabaya, Telp. 031-8285601, 8285602, 8291055.	
BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL / UJIAN KELAYAKAN SKRIPSI	
Pada hari ini	: Jum'at
Tanggal	: 27 Mei 2022
Pukul	: 11.00 WIB
Telah dilaksanakan ujian Proposal / Ujian kelayakan skripsi secara online kepada:	
Nama Mahasiswa	: Makhmud Andik Sebiawan
NIM	: 1812321059
Program studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Kelancaran proses produksi dan Efisiensi Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT. XYZ Kota Surabaya)
Dengan hasil	: (Layak / tidak layak) untuk maju pada sidang skripsi.
Tim Penguji	: I. Nur Lailiyah Inayah, SE, MAk (.....) II. Mahsima, SE, M.Gi (.....)
Surabaya, Ketua Penguji  Nur Lailiyah Inayah, SE, MAk	
<u>*** coret yang tidak perlu</u>	